

Laporan

## **KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTICE**

**Di Desa Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten  
Bener Meriah Dan Desa Arul Item Kecamatan Linge  
Kabupaten Aceh Tengah**

Project name:

**Community-based  
Disaster Risk  
Reduction in  
Highland Area**

for Bener Meriah District and  
Aceh Tengah

## **KARST ACEH – MAPALA LEUSER UNSYIAH**

2010 – 2011

Laporan



## LAPORAN

# PENDOKUMENTASIAN KEARIFAN LOKAL YANG TERBUKTI MENGURANGI RISIKO BENCANA DENGAN MELAKUKAN STUDI KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTICE (KAP) KEARIFAN LOKAL YANG TERBUKTI MENGURANGI RISIKO BENCANA

## GAMBARAN UMUM AKTIFITAS

Bencana (disaster) merupakan fenomena yang terjadi karena komponen-komponen pemicu (trigger), ancaman (hazard), dan kerentanan (vulnerability) bekerja bersama secara sistematis, sehingga menyebabkan terjadinya risiko (risk) pada komunitas (BNPB, 2005 : 10). Tingkat kerentanan adalah suatu hal penting untuk diketahui sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya bencana, karena bencana baru akan terjadi bila 'bahaya' terjadi pada 'kondisi yang rentan', seperti yang dikemukakan Awatona (1997:1-2)".....Natural disasters are the interaction between natural hazards and vulnerable condition". Tingkat kerentanan dapat ditinjau dari kerentanan fisik (infrastruktur), sosial kependudukan, dan ekonomi.

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana, dilihat dari waktu terjadinya ancaman dapat muncul secara tiba-tiba dan tidak terduga (shocks); ancaman berangsur, terduga dan dapat dicermati (trends); serta ancaman musiman yang datang setiap periode waktu tertentu (seasonality). Selanjutnya status ancaman ini sangat tergantung dari kapasitas individu maupun komunitas dalam menguasai sistem peringatan dini (*early warning system*). Artinya, ancaman yang dimaknai shocks oleh satu individu atau komunitas, merupakan trends untuk individu atau komunitas lain yang mempunyai sistem peringatan dini yang lebih baik. Sebaliknya, ancaman yang dimaknai trends oleh satu individu atau komunitas, merupakan shock terapi untuk individu atau komunitas lain yang mempunyai sistem peringatan dini yang buruk. Ancaman gerakan tanah/tanah longsor akan dipahami sebagai sesuatu yang mendadak oleh masyarakat yang tidak memahami penanggulangan bencana, tetapi akan dipahami sebagai sesuatu yang berangsur oleh masyarakat yang paham penanggulangan bencana.

Seterusnya, bencana akan mereduksi kapasitas komunitas dalam menguasai maupun mengakses aset penghidupan (livelihoodassets). Dibeberapa peristiwa bencana seluruh kapasitas dan aset tersebut hilang sama sekali. Reduksi kapasitas itu pula yang memungkinkan bencana cenderung akan hadir berulang disuatu kawasan dan komunitas. Menurut konsep sustainable livelihood ada lima aset penghidupan yang dimiliki oleh setiap individu atau unit sosial yang lebih tinggi didalam

upaya mengembangkan kehidupannya yaitu: (1) humanecapital, yakni modal yang dimiliki manusia; (2) social capital, adalah kekayaan sosial yang dimiliki komunitas; (3) natural capital : adalah persediaan sumber daya alam; (4) physical capital adalah infrastruktur dasar dan memproduksi barang-barang yang dibutuhkan; serta (5) financial capital, yaitu sumber-sumber keuangan yang digunakan oleh masyarakat untuk mencapai tujuan-tujuan kehidupannya.

Karst Aceh telah mendapatkan final index risiko bencana di dua desa dampingannya yaitu Desa Pante Raya di Bener Meriah dan Arul Item di Aceh Tengah. Studi KAP (Knowledge, Attitude, dan Practice) yang merupakan kerjasama Karst Aceh dengan UNDP-MDF ini dilakukan untuk mendapatkan deteksi awal tingkat risiko bencana di masyarakat berdasarkan data ilmiah pada kerentanan dan kapasitas. Hasil lebih lanjut juga diharapkan menjadi model intervensi pemantauan risiko berkala berdasarkan penelitian ilmiah yang dibutuhkan untuk perencanaan dan program-program mitigasi pemerintah khususnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah ataupun pihak terkait lainnya.

Penelitian tahap pertama dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan (Knowledge) dengan domain pengetahuan yang diteliti adalah 6 domain, meliputi: Know (mengetahui), Comprehension (pengertian/ pemahaman), Application (penerapan), Analysis (analisa), Synthesis (perpaduan), dan Evaluation (penilaian/ penaksiran). Pada tahap kedua dilakukan untuk mendapatkan Attitude dan Practice dengan masing-masing domainnya meliputi: 4 domain attitude yaitu: penerimaan (receive), merespon (responded), menilai (valuing), dan pertanggungjawaban (responsibility) serta 3 domain untuk Practice meliputi: panduan respon (Guided respons), mekanisme (mechanism), dan pengadopsian (adopted).

### **HASIL/PENCAPAIAN AKTUAL**

Keseluruhan penelitian dari tahap 1 hingga tahap akhir dilakukan dari tanggal 20 Maret hingga 7 September 2011. Penelitian yang melibatkan 83.5% sampel yaitu KK di kedua desa sebagai responden. Desa Teuladan di kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar sebagai kontrol .

Hasil analisis data menunjukkan bahwasanya masyarakat Desa Arul Item yang mengetahui kearifan lokal mengenai Pengurangan risiko bencana longsor adalah 30%, Desa Pante Raya mengenai Pengurangan risiko bencana letusan gunungapi sebesar 89%. Sementara untuk Desa Teuladan yang bertindak sebagai kontrol mendapatkan nilai 68%. Di Arul Item rata-rata dalam satu Kepala

Keluarga (KK) ada 2 orang perempuan dan 1 orang bayi sangat berisiko terhadap bencana longsor sedangkan untuk Desa Pante Raya rata-rata 1 orang perempuan dalam satu Kepala Keluarga (KK) yang berisiko terhadap bencana letusan gunungapi.

Nilai kapasitas per domain untuk masing-masing desa dari hasil penelitian ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

<b>KAPASITAS</b>	<b>DOMAIN</b>	<b>ARUL ITEM</b>	<b>PANTE RAYA</b>
<b>KNOWLEDGE</b>	Pengetahuan	22	25
	Pengertian, pemahaman	8	9
	Penerapan	9	8
	Analisa, pemisahan	12	14
	Perpaduan	2	5
	Penilaian, penaksiran	6	5
<b>ATTITUDE</b>	Menerima	13	12
	Merespon	15	13
	Menilai	17	17
	Bertanggung jawab	8	8
<b>PRACTICE</b>	Panduan Respon	53	15
	Mekanisme	17	22
	Adopsi	21	20

Dari hasil tersebut didapatkan Index kapasitas untuk Desa Pante Raya adalah 58 dan Desa Arul Item: 57. Jika nilai kerentanan paling tinggi adalah 100, Index kerentanan untuk masing-masing desa yang didapatkan adalah Arul Item: 38, Pante Raya: 26, dan Teuladan: 25.17. Dengan asumsi angka ancaman adalah 1 berdasarkan persamaan Risiko adalah ancaman dan kerentanan per kapasitas maka hasil studi menunjukkan index risiko bencana untuk masing-masing desa yaitu: Arul Item: 0.68, Pante Raya: 0.44, dan Teuladan: 0.50. Hasil ini menunjukkan bahwasanya Arul Item sangat berisiko akan timbulnya bencana dimana hampir mendekati angka 1 (satu) dibandingkan dengan Desa Pante Raya.

## **KENDALA YANG DIHADAPI**

Partisipasi masyarakat sebagai responden yang belum 100% dalam studi KAP yang Karst laksanakan dikarenakan banyak juga masyarakat atau KK yang terdata di desa ternyata tidak tinggal sepenuhnya di desa. Seperti halnya di Desa Pante Raya yang sebagian besar data yang tertera sebenarnya adalah orang-orang yang hanya mengambil Kartu Keluarga di Kantor Desa Pante Raya dan tidak tinggal di desa. Beberapa responden yang terlibat juga mengatakan bahwa ada beberapa pertanyaan yang butuh penjelasan lebih lanjut dari petugas pendistribusi. Terdapat juga kesulitan dimana responden yang terlibat tidak bisa baca tulis (Arul Item). Karst meminta surat keterangan dari Pemerintah Desa Pante Raya mengenai kondisi responden yang tidak semestinya dalam studi ini. Metode untuk pihak-pihak yang tidak bisa baca tulis dilakukan dengan wawancara. Ini tidak mengurangi nilai yang ada dikarenakan cuma 2-3 orang saja yang menjadi responden wawancara ini.

## **HIKMAH PEMBELAJARAN**

Nilai kapasitas atau kontrol masyarakat terhadap asset mereka sendiri dari hasil riset menunjukkan nilai yang rendah, untuk itu diperlukan upaya-upaya dalam peningkatan kapasitas mereka,

## **KEBERLANJUTAN**

Forum komunitas akan dibina untuk menindaklanjuti penelitian ini. Hal ini diperlukan untuk memantau KAP masing-masing desa yang penting untuk pengurangan risiko bencana.

Peningkatan kapasitas akan direncanakan dalam waktu dekat dengan melibatkan lembaga lainnya. Peningkatan ini terutama akan lebih difokuskan pada peningkatan kapasitas untuk menurunkan kerentanan yang ada.

**HASIL ANALISIS**

**Administratif**

**Desa**

Kota/ Kabupaten  
Kecamatan  
KK

ARUL ITEM  
ACEH TENGAH

LINGE

130

**Demografi**

Jumlah Perempuan	225
Rata-rata perempuan dalam keluarga	1.80
Jumlah Balita (0-4 tahun)	71
Rata-rata jumlah balita	0.57
Jumlah wanita hamil	14
Rata-rata wanita hamil	0.11
Jumlah manula (>65 tahun)	35
Rata-rata manula (>65 tahun)	0.28
Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun)	267
Rata-rata jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun)	2.14
Jumlah penderita cacat	5
Rata-rata jumlah penderita cacat	0.04
Jumlah penyakit yang susah disembuhkan	40
Rata-rata jumlah penyakit yang susah disembuhkan	0.32

**Sosial**

Struktur Pemerintahan desa	8
Persentase Struktur Pemerintahan desa	6.4%
Struktur panitia keagamaan/ wirid	8
Persentase Struktur panitia keagamaan/ wirid	6.4%
Struktur sekolah/ dunia pendidikan formal	2
Persentase Struktur sekolah/ dunia pendidikan formal	1.6%
Struktur himpunan tani dan profesi	29
Persentase Struktur himpunan tani dan profesi	23.2%
Struktur organisasi kebencanaan	0
Persentase Struktur organisasi kebencanaan	0.0%
Masyarakat biasa	78
Persentase Masyarakat biasa	62.4%

**KAPASITAS**

Pengetahuan	22
Pengertian, pemahaman	8
Penerapan	9
Analisa, pemisahan	12
Perpaduan	2
Penilaian, penaksiran	6
Menerima	13
merespon	15
menilai	17
bertanggung jawab	8
Panduan Respon	53
Mekanisme	17
adopsi	21

KNOWLEDGE

ATTITUDE

PRACTICE

**INDEX KAPASITAS**

57

**KERENTANAN**

KERENTANAN NON SDM	49.65
KERENTANAN SDM SANGAT TINGGI	1.12
KERENTANAN SDM TINGGI	3.39
KERENTANAN SDM SEDANG	6.88
KERENTANAN SDM RENDAH	12.24
KERENTANAN SDM SANGAT RENDAH	3.48
<b>KERENTANAN SDM</b>	<b>27.11</b>

**INDEKS KERENTANAN**

38

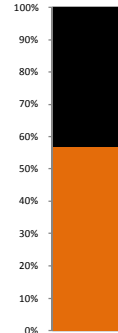
ANCAMAN

1

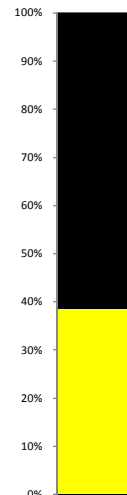
**INDEKS RISIKO BENCANA (risk ≥1)**

0.68

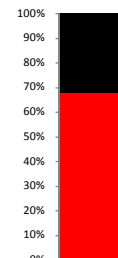
INDEX KAPASITAS



INDEKS KERENTANAN



INDEKS RISIKO BENCANA (risk ≥1)



**KNOWLEDGE****Pengetahuan/ Know**

Pengetahuan Bencana alam	92%
Belum tahu Bencana alam	2%
Tidak tahu Bencana alam	6%
Pengetahuan Tahapan Penanggulangan bencana	81%
Belum tahu Tahapan Penanggulangan bencana	3%
Ketidaktahuan tahapan Penanggulangan bencana	16%
Pengetahuan longsor	94%
Belum tahu longsor	2%
Ketidaktahuan longsor	4%
Tanah longsor dapat diperkirakan kapan terjadinya	37%
Tanah longsor tidak dapat diperkirakan kapan terjadinya	46%
Tidak tahu kapan tanah longsor dapat diperkirakan terjadi	17%
Pengetahuan faktor lereng dan air	92%
Belum tahu faktor lereng dan air	2%
Tidak tahu faktor lereng dan air	6%
Tahu ada Undang-Undang yang mengatur tentang kebencanaan di Indonesia	58%
Belum tahu ada Undang-Undang yang mengatur tentang kebencanaan di Indonesia	15%
Tidak tahu Ada Undang-Undang yang mengatur tentang kebencanaan di Indonesia	26%
Patok geser salah satu alat yang dapat mengetahui gerakan tanah	74%
Patok geser bukan alat yang dapat mengetahui gerakan tanah	6%
Tidak tahu Patok geser salah satu alat yang dapat mengetahui gerakan tanah	19%
Tidak tahu wewenang Institusi BPBD memantau gerakan tanah	78%
Tahu wewenang Institusi BPBD tidak berwenang memantau gerakan tanah	6%
Tidak tahu apa itu BPBD	15%
Penyebab lereng salah satunya karena Patahan	42%
Penyebab lereng bukan karena Patahan atau lipatan di kulit bumi	5%
Tidak tahu penyebab lereng	53%
Gerakan tanah di Kecamatan Linge terakhir kali meningkat di tahun 2008	54%
Gerakan tanah di Kecamatan Linge terakhir kali bukan di tahun 2008	1%
Tidak tahu Gerakan tanah di Kecamatan Linge terakhir kali meningkat	46%
Pengetahuan jenis longsor Rayapan Tanah	69%
Pengetahuan jenis longsor Rayapan Tanah belum begitu tahu	12%
Tidak tahu terdapat jenis longsor rayapan tanah	19%
kelembaban tanah sangat tinggi pada waktu shubuh	25%
kelembaban tanah sangat tinggi pada waktu malam	33%
Tidak tahu kelembaban tanah sangat tinggi pada waktu shubuh	42%
Status gerakan tanah longsor di kampung adalah tinggi	70%
Status gerakan tanah longsor di kampung adalah rendah	14%
Tidak tahu Status gerakan tanah longsor di kampung adalah tinggi	16%

<b>Pengertian, pemahaman/ Comprehension</b>	400%	33%
Pengertian Bencana alam	86%	
Belum mengerti bencana alam	6%	
Tidak mengerti bencana alam	8%	
Pemahaman akibat kejadian alam terhadap bencana alam	90%	
Belum memahami akibat kejadian alam terhadap bencana alam	5%	
Tidak ada pemahaman akibat kejadian alam terhadap bencana alam	6%	
Pemahaman ancaman longsor	87%	
Belum memahami ancaman longsor	6%	
Tidak memahami ancaman batu	6%	
Pemahaman ancaman lainnya	96%	
Belum memahami ancaman longsor lainnya selain batu	2%	
Tidak memahami ancaman longsor lainnya	2%	
<b>Analisa, pemisahan/ Analysis</b>	900%	33%
Pemisahan bencana akibat kerusakan sosial/politik	22%	
Belum memisahkan bencana akibat kerusakan sosial/politik	58%	
Tidak melakukan Pemisahan bencana akibat kerusakan sosial/politik	21%	
Analisa Kegagalan teknologi dapat menimbulkan bencana	42%	
Belum Analisa Kegagalan teknologi dapat menimbulkan bencana	28%	
Tidak melakukan Analisa Kegagalan teknologi dapat menimbulkan bencana	30%	
Analisa Ibu hamil dan bayi adalah kelompok yang sangat beresiko terhadap bencana	90%	
Belum Analisa kelompok yang sangat beresiko terhadap bencana	5%	
Tidak melakukan Analisa kelompok yang sangat beresiko	5%	
Analisa kegiatan mitigasi	63%	
Belum Analisa kegiatan mitigasi	2%	
Tidak melakukan Analisa kegiatan mitigasi	35%	
Analisa tahap kegiatan saat terjadi bencana	51%	
Belum Analisa tahap kegiatan saat terjadi bencana	32%	
Tidak melakukan/Analisa tahap kegiatan saat terjadi bencana	17%	
Analisa tahap kegiatan saat sesudah bencana	66%	
Belum Analisa tahap kegiatan saat sesudah bencana	24%	
Tidak melakukan Analisa tahap kegiatan saat sesudah bencana	10%	
pemisahan faktor gerakan tanah	38%	
Belum pemisahan faktor gerakan tanah	45%	
Tidak melakukan pemisahan faktor gerakan tanah	17%	
Analisa rencana kontijensi	43%	
Belum Analisa rencana kontijensi	5%	
Tidak melakukan Analisa rencana kontijensi	52%	
Analisa ancaman diri dan keluarga	12%	
Belum Analisa ancaman diri dan keluarga	85%	
Tidak melakukan Analisa ancaman diri dan keluarga	3%	



<b>Penerapan/ Application</b>	300%	33%
Letusan Tanah Longsor dapat menimbulkan bencana	98%	
Letusan Tanah Longsor tidak dapat menimbulkan bencana	1%	
Tidak tahu Letusan Tanah Longsor dapat menimbulkan bencana	2%	
Tanah longsor dapat menimbulkan bencana	98%	
Tanah longsor bukan menimbulkan bencana	1%	
Tanah longsor tidak tahu dapat menimbulkan bencana	1%	
Mengetahui gejala tanah akan longsor?	89%	
Tidak tahu gejala tanah akan longsor?	6%	
Tidak mengetahui samasekali gejala tanah akan longsor?	5%	
<b>Perpaduan/ Synthesis</b>	200%	33%
Tahu untuk tanda longsor adalah teger (guntur)	26%	
Pegetahuan lokal tanda longsor bukan teger (guntur)	27%	
Tidak tahu pegetahuan lokal tanda longsor adalah teger (guntur)	46%	
Tahu pengetahuan lokal untuk tanda longsor adalah imo (suara siamang)?	34%	
Pengetahuan lokal untuk tanda longsor bukan imo (suara siamang)?	15%	
Tidak tahu pegetahuan lokal tanda longsor imo	50%	
<b>Penilaian, penaksiran/ Evaluation</b>	300%	33%
Pengetahuan lokal : masyarakat yang miskin dapat menimbulkan bencana	58%	
Tidak ada Pengetahuan lokal hubungan kemiskinan dan bencana	30%	
Tidak tahu pengetahuan hubungan kemiskinan dan bencana	13%	
Curah hujan tinggi sehari-hari tanda tanah longsor	85%	
Curah hujan tinggi sehari-hari bukan tanda tanah longsor	9%	
Tidak tahu curah hujan tinggi berlangsung sehari-hari tanda tanah longsor	6%	
Siap Evakuasi saat Hujan lebat 2-3 hari berturut-turut	48%	
Siap Evakuasi saat Pengumuman di televisi dan koran	11%	
Tidak tahu kapan evakuasi	41%	

<b>ATTITUDE</b>		
<b>Menerima</b>		
Dari Radio atau televisi	64%	
Dari khutbah jumat/ ceramah/ pengajian	52%	
Dari Koran/ majalah	43%	
Dari Buku/ poster/ leaflet/ spanduk/ rambu peringatan?	45%	
Dari pelatihan/, seminar/ pertemuan yang berkaitan dengan kesiap-siagaan menghadapi bencana	50%	
Dari saudara/ anak/ kerabat/ teman/ tetangga?	64%	
Dari Petugas pemerintah/ PPGA/ BPBD/ pemerintah desa?	55%	
Dari LSM?	62%	
Dari pagelaran seni, adat, budaya?	11%	
Dari forum komunitas siaga bencana yang sudah terbentuk di desa?	61%	
<b>Merespon</b>	581%	58%
Pembuatan/ perumusan peta risiko bencana	42%	
Pembuatan RPB dan/ Rencana Kontinjensi	38%	
Pembuatan Rencana Aksi Komunitas	38%	
Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor dimasukkan dalam Musrenbang	86%	
Kegiatan Forum Komunitas	43%	
Diskusi Peraturan Desa	51%	
Kegiatan diskusi dan kunjungan ke Pos Pemantau Tanah Longsor?	45%	
Rencana pengungsian keluarga?	82%	
Respon mendengar gejala menghubungi Pak Keuchik sebagai Ketua	76%	
Respon atas seruan evakuasi mengikuti alur tata laksana baku	80%	

**Menilai**

Menjauhi kawasan rawan bencana gunung api?	90%
Melakukan latihan simulasi evakuasi keluarga	75%
Rumah saudara/famili/kerabat/teman di Panteraya bukan tempat yang aman	66%
Desa Tiritit sebagai tempat pengungsian yang aman	79%
Bangunan rumah tahan material letusan Tanah Longsor?	70%
Tingkat kerawanan/keamanan lokasi/letak rumah keluarga	39%
Tingkat kesiapan rumah tangga	59%
Tingkat kesiapan pemerintah daerah	66%
Pemerintah kabupaten maksimal	70%
Usaha LSM sangat membantu	82%

**Bertanggung jawab**

Rencana pengungsian/ evakuasi keluarga sesuai rencana evakuasi desa	41%
Kotak P3K dan obat-obatan khusus untuk pertolongan pertama?	15%
Mengetahui sistem/cara peringatan bencana letusan Tanah Longsor	37%
Mempersiapkan tabungan/ simpanan khusus	16%
Tanggungjawab mensosialisasikan Desa Tiritit dengan tetangga sekitar?	25%
Memiliki perlengkapan masker dan kacamata	18%
Sosialisasi ke desa tetangga mengenai keberadaan dan kegiatan forum	46%
Mempersiapkan tanah/rumah/saudara/kerabat/teman diluar KRB	34%
Memberikan info kepada anak-anak sendiri/ anak-anak lainnya?	52%
Sosialisasi Perdes PRB kepada anggota keluarga yang lain?	50%
Mengetahui Pante Raya memiliki Panduan Kesiapsiagaan untuk lima tahun?	40%
Mempunyai Panduan Sistim Koordinasi dan Komunikasi Kedaruratan/SOP	26%

**PRACTICE****Panduan Respon**

Panduan Pokgas SAR	74%
Panduan Pokgas Sosial	74%
Panduan Pokgas Informasi	73%
Panduan Pokgas Evakuasi	58%
panduan Pokgas Perbaikan dan Penyediaan Fasilitas Kritis	55%
Panduan Pelaksana atau Pokgas Desa Pante Raya	30%
Panduan Pelaksana Harian	77%
Panduan rambu-rambu untuk meningkatkan kesiapsiagaan	43%

**Mekanisme**

Mekanisme Standard Operational Procedure (SOP) Desa Panteraya?	35%
Mekanisme tanda-tanda longsor, apa yang harus dilakukan	75%
Mekanisme setelah Keuchik memastikan gejala	50%
Kelompok Tugas (Pokgas) Informasi	47%
Respon setelah informasi evakuasi dari mesjid	38%
Respon Pelaksana Harian	85%
Pokgas sosial dan kelompok rentan	78%
Pokgas Evakuasi -Forkom	74%
Rencana Perbaikan fasilitas kritis	77%
Pokgas Perbaikan dan Penyediaan Fasilitas Kritis	66%

**adopsi**

Integrasi SOP Desa dengan Rencana Evakuasi Keluarga?	34%
Adopsi secepat mungkin	79%
Adopsi UPAYA MINIMUM KEDARURATAN KELUARGA	42%
KEBIJAKAN PEMBAGIAN TUGAS DAN FUNGSI dalam keluarga	59%
Titik kumpul tidak berbeda dengan Rencana Kontinjensi?	62%
Tempat pengungsian Desa Tritit?	70%
Tempat pengungsian berdasarkan kajian	64%
PRB menjadi program prioritas pemimpin desa di masa yang akan datang?	91%
Bersedia mengikuti simulasi bencana secara sukarela/ tanpa dibayar?	76%
Simulasi bencana tahun baru hijriah	43%
Simulasi bencana 26 Desember	57%

Kerentanan	Jumlah (jiwa)	
Tanggul penahan longsor	12%	
Tidak ada tanggul penahan longsor	85%	
Tidak tahu menahu mengenai fungsi tanggul	3%	
Jarak ancaman kurang dari 100 meter	14%	17
Jarak ancaman lebih dari 100 m-kurang dari 1 km)	39%	49
Jarak ancaman Jauh (lebih dari 1 km)	47%	59
Kemiskinan	55%	69
tidak miskin	45%	56
SD	36%	0
SMP	33%	0
SMA	27%	0
DIPLOMA	1%	0
SARJANA (S1, S2, S3)	3%	0
Jumlah Perempuan dalam keluarga 4 atau lebih dari 4	7%	36
Jumlah Perempuan dalam keluarga 3	17%	63
Jumlah Perempuan dalam keluarga 2	28%	68
Jumlah Perempuan dalam keluarga 1	46%	58
Jumlah Perempuan dalam keluarga 0	2%	0
Jumlah Balita (0-4) tahun dalam keluarga 4 atau lebih dari 4	0%	0
Jumlah Balita (0-4) tahun dalam keluarga 3	2%	0
Jumlah Balita (0-4) tahun dalam keluarga 2	6%	6
Jumlah Balita (0-4) tahun dalam keluarga 1	39%	16
Jumlah Balita (0-4) tahun dalam keluarga 0	53%	49
Jumlah wanita hamil dalam keluarga 4 atau lebih dari 4	1%	0
Jumlah wanita hamil dalam keluarga 3	1%	3
Jumlah wanita hamil dalam keluarga 2	0%	0
Jumlah wanita hamil dalam keluarga 1	6%	7
Jumlah wanita hamil dalam keluarga 0	93%	0
Jumlah manula (>65 tahun) dalam keluarga 4 atau lebih dari 4	0%	0
Jumlah manula (>65 tahun) dalam keluarga 3	0%	0
Jumlah manula (>65 tahun) dalam keluarga 2	6%	16
Jumlah manula (>65 tahun) dalam keluarga 1	15%	19
Jumlah manula (>65 tahun) dalam keluarga 0	78%	0
Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun) dalam keluarga 4 atau lebih dari 4	0%	0
Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun) dalam keluarga 3	6%	28
Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun) dalam keluarga 2	16%	60
Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun) dalam keluarga 1	65%	162
Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun) dalam keluarga 0	14%	17
Jumlah penderita cacat dalam keluarga 4 atau lebih dari 4	0%	0
Jumlah penderita cacat dalam keluarga 3	1%	3
Jumlah penderita cacat dalam keluarga 2	0%	0
Jumlah penderita cacat dalam keluarga 1	2%	2
Jumlah penderita cacat dalam keluarga 0	98%	0
Jumlah anggota keluarga yang memiliki penyakit 4 atau lebih dari 4	0%	0
Jumlah anggota keluarga yang memiliki penyakit 3	3%	12
Jumlah anggota keluarga yang memiliki penyakit 2	0.04	10
Jumlah anggota keluarga yang memiliki penyakit 1	0.144	18
Jumlah anggota keluarga yang memiliki penyakit 0	0.784	0

## HASIL ANALISIS

### Administratif

#### Desa

Kota/ Kabupaten  
Kecamatan  
KK

PANTERAYA  
BENER MERIAH  
WIH PESAM  
450

### Demografi

Jumlah Perempuan dalam keluarga	337
Rata-rata Perempuan dalam keluarga	1.00
Jumlah Balita (0-4) tahun	159
Rata-rata jumlah Balita (0-4) tahun dalam keluarga	0.47
Jumlah wanita hamil	18
Rata-rata jumlah wanita hamil dalam keluarga	0.05
Jumlah manula (>65 tahun)	73
Rata-rata jumlah manula (>65 tahun) dalam keluarga	0.22
Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun)	409
Rata-rata jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun) dalam keluarga	1.21
Jumlah penderita cacat	0
Rata-rata jumlah penderita cacat dalam keluarga	0.00

### Sosial

Struktur Pemerintahan desa	11
Persentase struktur Pemerintahan desa	5%
Struktur panitia keagamaan/ wirid	23
Persentase Struktur panitia keagamaan/ wirid	10%
Struktur sekolah/ dunia pendidikan formal	3
Persentase Struktur sekolah/ dunia pendidikan formal	2%
Struktur himpunan tani dan profesi	26
Persentase Struktur himpunan tani dan profesi	14%
Struktur organisasi kebencanaan	1
Persentase Struktur organisasi kebencanaan	0%
Masyarakat biasa	106
Persentase Masyarakat biasa	68%

### KAPASITAS

Pengetahuan	25
Pengertian, pemahaman	9
Penerapan	8
Analisa, pemisahan	14
Perpaduan	5
Penilaian, penaksiran	5
Menerima	12
merespon	13
menilai	17
bertanggung jawab	8
Panduan Respon	15
Mekanisme	22
adopsi	20
KNOWLEDGE	67
ATTITUDE	50
PRACTICE	57

### INDEX KAPASITAS

58

### KERENTANAN

KERENTANAN NON SDM	18.69
KERENTANAN SDM SANGAT TINGGI	1.89
KERENTANAN SDM TINGGI	4.19
KERENTANAN SDM SEDANG	12.48
KERENTANAN SDM RENDAH	11.38
KERENTANAN SDM SANGAT RENDAH	3.02
<b>KERENTANAN SDM</b>	<b>32.95</b>

### INDEKS KERENTANAN

26

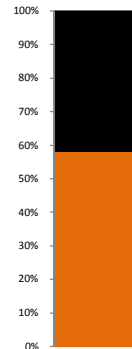
### ANCAMAN

1

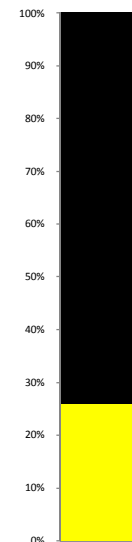
### INDEKS RISIKO BENCANA (risk $\geq 1$ )

0.44

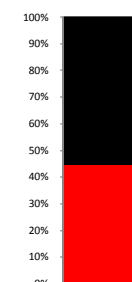
INDEX KAPASITAS



INDEKS KERENTANAN



INDEKS RISIKO BENCANA (risk  $\geq 1$ )



**KNOWLEDGE****Pengetahuan/ Know**

Pengetahuan Bencana alam	98%
Belum tahu Bencana alam	1%
Tidak tahu Bencana alam	1%
Pengetahuan Tahapan Penanggulangan bencana	86%
Belum tahu Tahapan Penanggulangan bencana	2%
Ketidaktahuan tahapan Penanggulangan bencana	11%
Pengetahuan letusan gunungapi	83%
Belum tahu letusan gunungapi	2%
Ketidaktahuan letusan gunungapi	14%
Letusan gunungapi dapat diperkirakan kapan terjadinya	51%
Letusan gunungapi tidak dapat diperkirakan kapan terjadinya	35%
Tidak tahu letusan gunungapi dapat diperkirakan terjadi	14%
Tahu Tingkatan status gunungapi yang paling tinggi dan berbahaya	91%
Belum Tahu Tingkatan status gunungapi yang paling tinggi dan berbahaya	3%
Tidak Tahu Tingkatan status gunungapi yang paling tinggi dan berbahaya	6%
Tahu ada Undang-Undang yang mengatur tentang kebencanaan di Indonesia	31%
Tidak ada Undang-Undang yang mengatur tentang kebencanaan di Indonesia	18%
Tidak tahu Ada Undang-Undang yang mengatur tentang kebencanaan di Indonesia	51%
Tahu alat seismograf	74%
Belum tahu seismograf	2%
Tidak tahu seismograf	24%
Tidak tahu wewenang BPBD memantau aktivitas gunungapi	5%
Tahu BPBD tidak berwenang memantau aktivitas gunungapi	70%
Tidak tahu apa itu BPBD	24%
Mengetahui Kawasan Rawan Bencana II	89%
Belum tahu Kawasan Rawan Bencana II	3%
Tidak tahu Kawasan Rawan Bencana II	8%
Tahu Burni Telong terakhir kali meningkat kegiatannya pada tahun 1924?	46%
Belum tahu Burni Telong terakhir kali meningkat kegiatannya	2%
Tidak tahu Burni Telong terakhir kali meningkat kegiatannya	53%
Tahu tipe Gunung	65%
Belum tahu tipe gunungapi	25%
Tidak tahu tipe gunungapi	10%
Tahu magma	53%
Belum Tahu akan magma	33%
Tidak tahu akan magma	13%

**Pengertian, pemahaman/ Comprehension**

Pengertian Bencana alam	10%
Belum mengerti bencana alam	88%
Tidak mengerti bencana alam	3%
Pemahaman akibat kejadian alam terhadap bencana alam	92%
Belum memahami akibat kejadian alam terhadap bencana alam	4%
Tidak ada pemahaman akibat kejadian alam terhadap bencana alam	4%
Pemahaman ancaman letusan gunungapi	96%
Tidak memahami ancaman letusan gunungapi	2%
Tidak memahami ancaman batu	2%
Pemahaman ancaman lainnya	96%
Tidak memahami ancaman letusan gunungapi lainnya selain batu	1%
Tidak memahami ancaman letusan gunungapi lainnya	3%

**Analisa, pemisahan/Analysis**

Pemisahan bencana akibat kerusakan sosial/politik	68%
Belum memisahkan bencana akibat kerusakan sosial/politik	18%
Tidak melakukan Pemisahan bencana akibat kerusakan sosial/politik	14%
Analisa Kegagalan teknologi dapat menimbulkan bencana	40%
Belum Analisa Kegagalan teknologi dapat menimbulkan bencana	34%
Tidak melakukan Analisa Kegagalan teknologi dapat menimbulkan bencana	26%
Analisa Ibu hamil dan bayi adalah kelompok yang sangat beresiko terhadap bencana	89%
Belum Analisa kelompok yang sangat beresiko terhadap bencana	8%
Tidak melakukan Analisa kelompok yang sangat beresiko	2%
Analisa kegiatan mitigasi	91%
Belum Analisa kegiatan mitigasi	1%
Tidak melakukan Analisa kegiatan mitigasi	8%
Analisa tahap kegiatan saat terjadi bencana	34%
Belum Analisa tahap kegiatan saat terjadi bencana	53%
Tidak melakukan Analisa tahap kegiatan saat terjadi bencana	14%
Analisa tahap kegiatan saat sesudah bencana	30%
Belum Analisa tahap kegiatan saat sesudah bencana	65%
Tidak melakukan Analisa tahap kegiatan saat sesudah bencana	5%
Memisahkan aktivitas Gunung Burni Telong	74%
Belum memisahkan aktivitas Gunung Burni Telong	13%
Tidak memisahkan aktivitas Gunung Burni Telong	13%
Analisa rencana kontijensi	44%
Belum Analisa rencana kontijensi	4%
Tidak melakukan Analisa rencana kontijensi	52%
Analisa ancaman diri dan keluarga	0%
Belum Analisa ancaman diri dan keluarga	99%
Tidak melakukan Analisa ancaman diri dan keluarga	1%



**Penerapan/Application**

Letusan gunungapi dapat menimbulkan bencana	100%
Letusan gunungapi tidak dapat menimbulkan bencana	0%
Tidak tahu Letusan gunungapi dapat menimbulkan bencana	0%
Tahu tanah longsor dapat menimbulkan bencana	99%
Belum tahu tanah longsor dapat menimbulkan bencana	1%
Tidak tahu apakah tanah longsor dapat menimbulkan bencana	0%
Tahu pelebaran rekahan-rekahan di puncak gunung merupakan gejala	75%
Belum tahu pelebaran rekahan-rekahan di puncak gunung merupakan gejala	7%
Tidak tahu pelebaran rekahan-rekahan di puncak gunung merupakan gejala	18%

**Perpaduan/Synthesis**

Suhu air di kolam air panas merupakan gejala peningkatan aktivitas gunungapi	82%
Suhu air di kolam air panas bukan gejala peningkatan aktivitas gunungapi	8%
Tidak tahu suhu air di kolam air panas sebagai tanda	10%
Binatang di gunung memberikan tanda-tanda sebelum gunung meletus	96%
Binatang di gunung tidak memberikan tanda sebelum gunung meletus	1%
Tidak tahu binatang di gunung sebagai tanda sebelum gunung meletus	3%

**Penilaian,penaksiran/ Evaluation**

Masyarakat yang miskin dapat menimbulkan bencana	41%
Masyarakat yang miskin tidak dapat menimbulkan bencana	34%
Tidak menilai ada hubungan masyarakat yang miskin dapat menimbulkan bencana	25%
Penilaian awan panas	59%
Belum menilai Awan panas	20%
Tidak menilai Awan panas	21%
Menilai kapan harus evakuasi	79%
Belum menilai kapan harus evakuasi	14%
Tidak tahu menilai kapan harus evakuasi	8%

**ATTITUDE****Menerima**

Dari Radio atau televisi	68%
Dari khutbah jumat/ ceramah/ pengajian	42%
Dari Koran/ majalah	61%
Dari Buku/ poster/ leaflet/ spanduk/ rambu peringatan?	49%
Dari pelatihan/, seminar/ pertemuan yang berkaitan dengan kesiap-siagaan menghadapi	51%
Dari saudara/ anak/ kerabat/ teman/ tetangga?	54%
Dari Petugas pemerintah/ PPGA/ BPBD/ pemerintah desa?	47%
Dari LSM?	47%
Dari pagelaran seni, adat, budaya?	19%
Dari forum komunitas siaga bencana yang sudah terbentuk di desa?	54%

**Merespon**

Pembuatan/ perumusan peta risiko bencana	33%
Pembuatan RPB dan/ Rencana Kontinjensi	32%
Pembuatan Rencana Aksi Komunitas	32%
Pengurangan Risiko Bencana Gunungapi dimasukkan dalam Musrenbang	81%
Kegiatan Forum Komunitas	34%
Diskusi Peraturan Desa	30%
Kegiatan diskusi dan kunjungan ke Pos Pemantau Gunungapi?	29%
Rencana pengungsian keluarga?	78%
Respon mendengar gejala menghubungi Pak Keuchik sebagai Ketua	82%
Respon atas seruan evakuasi mengikuti alur tata laksana baku	84%

**menilai**

Menjauhi kawasan rawan bencana gunung api?	86%
Melakukan latihan simulasi evakuasi keluarga	77%
Rumah saudara/ famili/kerabat/teman di Panteraya bukan tempat yang aman	67%
Desa Tritit sebagai tempat pengungsian yang aman	42%
Bangunan rumah tahan material letusan gunungapi?	23%
Tingkat kerawanan/keamanan lokasi/letak rumah keluarga	81%
Tingkat kesiapan rumah tangga	52%
Tingkat kesiapan pemerintah daerah	54%
Pemerintah kabupaten maksimal	57%
Usaha LSM sangat membantu	77%

**Bertanggung jawab**

Rencana pengungsian/ evakuasi keluarga sesuai rencana evakuasi desa	40%
Kotak P3K dan obat-obatan khusus untuk pertolongan pertama?	23%
Mengetahui sistem/cara peringatan bencana letusan gunungapi	34%
Mempersiapkan tabungan/ simpanan khusus	21%
Tanggungjawab mensosialisasikan Desa Tritit dengan tetangga sekitar?	28%
Memiliki perlengkapan masker dan kacamata	24%
Sosialisasi ke desa tetangga mengenai keberadaan dan kegiatan forum	30%
Mempersiapkan tanah/rumah/saudara/kerabat/teman diluar KRB	38%
Memberikan info kepada anak-anak sendiri/ anak-anak lainnya?	52%
Sosialisasi Perdes PRB kepada anggota keluarga yang lain?	43%
Mengetahui Pante Raya memiliki Panduan Kesiapsiagaan untuk lima tahun?	36%
Mempunyai Panduan Sistim Koordinasi dan Komunikasi Kedaruratan/SOP	25%

## PRACTICE

### Panduan Respon

Panduan Pokgas SAR	65%
Panduan Pokgas Sosial	76%
Panduan Pokgas Informasi	63%
Panduan Pokgas Evakuasi	60%
panduan Pokgas Perbaikan dan Penyediaan Fasilitas Kritis	42%
Panduan Pelaksana atau Pokgas Desa Pante Raya	63%
Panduan Pelaksana Harian	30%
Panduan rambu-rambu untuk meningkatkan kesiapsiagaan	41%

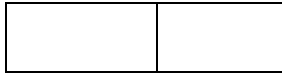
### Mekanisme

Mekanisme Standard Operational Procedure (SOP) Desa Panteraya?	36%
Mekanisme tanda-tanda letusan gunungapi, apa yang harus dilakukan	63%
Mekanisme setelah Keuchik memastikan gejala	53%
Kelompok Tugas (Pokgas) Informasi	40%
Respon setelah informasi evakuasi dari mesjid	55%
Respon Pelaksana Harian	82%
Pokgas sosial dan kelompok rentan	82%
Pokgas Evakuasi -SIBAT	82%
Rencana Perbaikan fasilitas kritis	81%
Pokgas Perbaikan dan Penyediaan Fasilitas Kritis	77%

### adopsi

Integrasi SOP Desa dengan Rencana Evakuasi Keluarga?	40%
Adopsi secepat mungkin	81%
Adopsi UPAYA MINIMUM KEDARURATAN KELUARGA	44%
KEBIJAKAN PEMBAGIAN TUGAS DAN FUNGSI dalam keluarga	41%
Titik kumpul tidak berbeda dengan Rencana Kontinjensi?	62%
Tempat pengungsian Desa Tritit?	58%
Tempat pengungsian berdasarkan kajian	60%
PRB menjadi program prioritas pemimpin desa di masa yang akan datang?	86%
Bersedia mengikuti simulasi bencana secara sukarela/ tanpa dibayar?	75%
Simulasi bencana tahun baru hijriah	40%
Simulasi bencana 26 Desember	60%

Kerentanan	Jumlah (jiwa)	
Jenis atap rumah Genteng	0%	0.00
Jenis atap rumah Seng	99%	1.98
Jenis atap rumah Semen/beton	1%	0.01
Jarak ancaman kurang dari 3.5 km	13%	27
Jarak ancaman lebih dari 3.5 km-kurang dari 5 km	23%	40.5
Jarak ancaman lebih dari 5 km	63%	101
Kemiskinan	60%	88.5
tidak miskin	40%	80
SD	5%	0
SMP	13%	0
SMA	53%	0
DIPLOMA	24%	0
SARJANA (S1, S2, S3)	5%	0
Jumlah Perempuan dalam keluarga 4 atau lebih dari 4	7%	64
Jumlah Perempuan dalam keluarga 3	16%	95
Jumlah Perempuan dalam keluarga 2	38%	124
Jumlah Perempuan dalam keluarga 1	36%	54
Jumlah Perempuan dalam keluarga 0	3%	0
Jumlah Balita (0-4) tahun dalam keluarga 4 atau lebih dari 4	2%	16
Jumlah Balita (0-4) tahun dalam keluarga 3	4%	14
Jumlah Balita (0-4) tahun dalam keluarga 2	21%	58
Jumlah Balita (0-4) tahun dalam keluarga 1	41%	71
Jumlah Balita (0-4) tahun dalam keluarga 0	33%	0
Jumlah wanita hamil dalam keluarga 4 atau lebih dari 4	0%	0
Jumlah wanita hamil dalam keluarga 3	0%	0
Jumlah wanita hamil dalam keluarga 2	1%	4
Jumlah wanita hamil dalam keluarga 1	11%	14
Jumlah wanita hamil dalam keluarga 0	88%	0
Jumlah manula (>65 tahun) dalam keluarga 4 atau lebih dari 4	1%	6
Jumlah manula (>65 tahun) dalam keluarga 3	0%	3
Jumlah manula (>65 tahun) dalam keluarga 2	8%	27
Jumlah manula (>65 tahun) dalam keluarga 1	24%	37
Jumlah manula (>65 tahun) dalam keluarga 0	66%	0
Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun) dalam keluarga 4 atau lebih dari 4	3%	6
Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun) dalam keluarga 3	11%	66
Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun) dalam keluarga 2	35%	162
Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun) dalam keluarga 1	47%	166
Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun) dalam keluarga 0	4%	9
Jumlah penderita cacat dalam keluarga 4 atau lebih dari 4	0%	2
Jumlah penderita cacat dalam keluarga 3	1%	2
Jumlah penderita cacat dalam keluarga 2	1%	6
Jumlah penderita cacat dalam keluarga 1	3%	7
Jumlah penderita cacat dalam keluarga 0	95%	0
Jumlah anggota keluarga yang memiliki penyakit 4 atau lebih dari 4	0%	2
Jumlah anggota keluarga yang memiliki penyakit 3	1%	3
Jumlah anggota keluarga yang memiliki penyakit 2	2%	11
Jumlah anggota keluarga yang memiliki penyakit 1	5%	11
Jumlah anggota keluarga yang memiliki penyakit 0	92%	0



Diisi oleh petugas

## PENGANTAR DAN PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami dari **Karst Aceh** akan melakukan studi lapangan di Kecamatan Wih Peusam Kabupaten Bener Meriah dan Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah. Oleh karena itu, kami memandang bahwa partisipasi masyarakat dalam hal pemberian data-data merupakan kunci untuk keberhasilan yang nantinya akan mampu memberikan solusi pemecahan khususnya di Kecamatan Wih Peusam dan Kecamatan Linge, dan umumnya di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah.

Dalam kuisisioner ini, kami hanya menyajikan satu bentuk jawaban yaitu dengan memberi tanda  $\surd$  (**conteng**) pada pilihan jawaban yang tersedia. Penyebaran kuisisioner ini didistribusikan kepada Kepala Keluarga (KK) di dua desa, yaitu Desa Pante Raya di Kecamatan Wih Peusam Kabupaten Bener Meriah dan Desa Arul Item Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah yang dilakukan oleh petugas lapangan kami secara santun, menjunjung tinggi norma dan adat yang berlaku, tidak menyinggung SARA ataupun bermuatan politis. Ini merupakan penelitian ilmiah yang dilakukan dalam beberapa tahap. Untuk tahap pertama ini penelitian dilakukan selama satu bulan. Untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, maka kami :

1. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembaran pertanyaan yang telah disediakan
2. Daftar pertanyaan ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Informasi yang Bapak/ Ibu berikan merupakan kontribusi yang sangat berharga dalam penelitian ini.
4. Jawaban yang Bapak/ Ibu berikan sangat kami jaga kerahasiaannya
5. Jawaban Bapak/ Ibu diharapkan secepatnya dapat diterima 3 (tiga) hari dari diterimanya kuisisioner ini
6. Terimakasih atas kesediaan dan bantuan yang Bapak/ Ibu berikan.

Kami juga memohon maaf, karena kami tidak dapat menyediakan kuisisioner dalam bahasa daerah yang tentunya dapat membantu Bapak/ Ibu lebih memahami pertanyaan yang ada. Kami sadar ini merupakan kekurangan kami. Untuk itu, apabila ada kesulitan dalam pengisian kuisisioner ini kami Bapak/ Ibu dapat menghubungi Petugas Lapangan kami Ariawinjaya pada nomor Hp: 081360104501 atau pada telepon .....Demikianlah keterangan singkat dari kami, atas perhatian dan kerja samanya kami selaku lembaga penyelenggara mengucapkan terima kasih.

**Karst Aceh**

--	--

Diisi oleh petugas

1. Menurut ibu/bapak/sdr, yang dimaksud dengan bencana alam adalah kejadian alam yang dapat menghilangkan nyawa dan penghidupan masyarakat?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
2. Menurut ibu/bapak/sdr, yang dimaksud dengan bencana alam adalah perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
3. Menurut ibu/bapak/sdr, yang dimaksud dengan bencana alam adalah bencana akibat kerusakan sosial/politik?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
4. Menurut ibu/bapak/sdr, yang dimaksud dengan bencana alam adalah Bencana akibat kejadian alam?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
5. Menurut Ibu/bapak/sdr, apakah letusan gunungapi dapat menimbulkan bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
6. Menurut Ibu/bapak/sdr, apakah tanah longsor dapat menimbulkan bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
7. Menurut Ibu/bapak/sdr, apakah kegagalan teknologi dapat menimbulkan bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
8. Menurut Ibu/bapak/sdr, minimnya pengetahuan tentang bencana di suatu masyarakat yang miskin dapat menimbulkan bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
9. Menurut Ibu/bapak/sdr, ibu hamil dan bayi adalah kelompok yang sangat beresiko terhadap bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
10. Menurut Ibu/bapak/sdr, Apakah Tahapan Penanggulangan bencana ada tiga yaitu 1) Sebelum Bencana, 2) Saat Terjadi Bencana, 3) Sesudah Bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
11. Menurut Ibu/bapak/sdr, kegiatan-kegiatan pencegahan dan pengalihan (mitigasi) dilakukan pada tahapan sebelum terjadi bencana?  
 Benar  
 Salah  
 Tidak tahu
12. Menurut Ibu/bapak/sdr, kegiatan-kegiatan di bidang rehabilitasi dan rekonstruksi dilakukan pada tahap saat terjadi bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
13. Menurut Ibu/bapak/sdr, kegiatan-kegiatan di bidang tanggap darurat dilakukan pada tahap sesudah bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu

--	--

Diisi oleh petugas



14. Menurut ibu/bapak/sdr, apakah tanah dan materialnya yang bergerak karena didorong oleh air dengan kecepatan aliran yang bergantung pada kemiringan lereng, volume, dan aliran air disebut juga dengan longsor?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
15. Menurut ibu/bapak/sdr, apakah Curah hujan tinggi dan berlangsung berhari-hari merupakan tanda tanah longsor?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
16. Menurut ibu/bapak/sdr, apakah munculnya retakan-retakan di tanah dan tiang listrik roboh tanpa sebab merupakan gejala tanah akan longsor?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
17. Menurut ibu/bapak/sdr, apakah tanah longsor dapat diperkirakan kapan terjadinya ?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
18. Menurut ibu/bapak/sdr, bukit/ lereng yang gundul dan tanahnya mengandung banyak air bisa mengancam jiwa?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
19. Pada saat apa bapak/ibu/sdr sudah harus melakukan evakuasi untuk mengurangi resiko bencana tanah longsor?
- Hujan lebat turun 2-3 hari berturut-turut  
 Pengumuman di TV dan koran  
 Tidak tahu
20. Salah satu ancaman longsor yang turun mengikuti lereng tebing adalah batu?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
21. Apakah ada Undang-Undang yang mengatur tentang kebencanaan di Indonesia?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
22. Menurut ibu/bapak/sdr, salah satu yang termasuk ancaman tanah longsor adalah air?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
23. Menurut ibu/bapak/sdr, patok geser salah satu alat yang dapat mengetahui gerakan tanah?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
24. Menurut ibu/bapak/sdr, institusi yang berwenang memantau gerakan tanah adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
25. Apakah dengan terjadinya longsor di Jogjakarta akan mempengaruhi gerakan tanah di kampung kita?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
26. Beberapa penyebab lereng di kampung kita menjadi terjal oleh karena Patahan atau lipatan di kulit bumi?
- Benar  
 Salah  
 Tidak tahu

--	--

Diisi oleh petugas



27. Gerakan tanah di Kecamatan Linge terakhir kali pernah meningkat pada tahun 2008?

- Benar
- Salah
- Tidak tahu

28. Jenis tanah longsor yang bergerak lambat dan paling sulit dikenali adalah:

- Rayapan tanah
- Runtuhan batu
- Tidak tahu

29. Tanah Longsor biasanya berhubungan dengan kelembaban di tanah. Menurut bapak/ibu/sdr, Kapanakan kelembaban tanah sangat tinggi?

- Shubuh
- Malam
- Tidak tahu

30. Apakah biasanya teger (guntur) menggelegar waktu hujan lebat merupakan tanda akan ada longsor ?

- Benar
- Salah
- Tidak tahu

31. Menurut pengetahuan ibu/bapak/sdr, pernahkah sebelum terjadi longsor, imo (siamang) akan ribut bersuara?

- Pernah
- Tidak pernah
- Tidak tahu

32. Menurut ibu/bapak/sdr, pada saat ini status gerakan tanah longsor di kampung Arul Item adalah

- Tinggi
- Rendah
- Tidak tahu

33. Menurut pengetahuan ibu/bapak/sdr, rencana kontijensi disebut juga dengan apa?

- Rencana kesiapsiagaan
- Rencana aksi komunitas
- Tidak tahu

34. Apakah tempat tinggal dan kebun bapak/ibu/sdr mempunyai tanggul penahan longsor?

- Ada
- Tidak ada
- Tidak tahu

35. Berapakah kira-kira Jarak tempat tinggal bapak/ibu dari gunung atau tebing?

- Dekat (kurang dari 100 meter)
- Sedang (lebih 100 m-kurang 1 km)
- Jauh (lebih dari 1 km)

36. Apakah keluarga ibu/bapak/sdr pernah menerima (salah satu atau semuanya): Bantuan Langsung Tunai, Beras untuk keluarga miskin, Kartu Keluarga Miskin (Gakin)?

- Ya
- Tidak

37. Tingkat Pendidikan terakhir yang ditamatkan

- SD
- SMP
- SMA
- Diploma
- Sarjana (S1, S2, atau S3)

38. Jumlah Perempuan dalam keluarga

- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0

39. Jumlah Balita (0-4) tahun dalam keluarga

- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0



--	--

Diisi oleh petugas



40. Jumlah wanita hamil dalam keluarga

- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0

41. Jumlah manula (>65 tahun) dalam keluarga

- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0

42. Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun) dalam keluarga

- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0

43. Jumlah penderita cacat dalam keluarga

- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0

44. Kegiatan lain bapak/ Ibu umumnya selain mencari nafkah adalah? (pilih yang paling aktif)

- Dalam struktur pemerintahan desa
- Dalam struktur keagamaan/wirid
- Dalam struktur sekolah/ pendidikan formal
- Dalam Himpunan tani/ profesi
- Dalam organisasi kebencanaan
- Tidak ada, karena Cuma masyarakat biasa

45. Jumlah anggota keluarga yang memiliki penyakit yang susah disembuhkan

- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0

		GA
--	--	----

Diisi oleh petugas

## PENGANTAR DAN PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami dari **Karst Aceh** akan melakukan studi lapangan di Kecamatan Wih Peusam Kabupaten Bener Meriah dan Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah. Oleh karena itu, kami memandang bahwa partisipasi masyarakat dalam hal pemberian data-data merupakan kunci untuk keberhasilan yang nantinya akan mampu memberikan solusi pemecahan khususnya di Kecamatan Wih Peusam dan Kecamatan Linge, dan umumnya di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah.

Dalam kuisisioner ini, kami hanya menyajikan satu bentuk jawaban yaitu dengan memberi tanda  $\surd$  (**conteng**) pada pilihan jawaban yang tersedia. Penyebaran kuisisioner ini didistribusikan kepada Kepala Keluarga (KK) di dua desa, yaitu Desa Pante Raya di Kecamatan Wih Peusam Kabupaten Bener Meriah dan Desa Arul Item Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah yang dilakukan oleh petugas lapangan kami secara santun, menjunjung tinggi norma dan adat yang berlaku, tidak menyinggung SARA ataupun bermuatan politis. Ini merupakan penelitian ilmiah yang dilakukan dalam beberapa tahap. Untuk tahap pertama ini penelitian dilakukan selama satu bulan. Untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, maka kami :

1. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembaran pertanyaan yang telah disediakan
2. Daftar pertanyaan ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Informasi yang Bapak/ Ibu berikan merupakan kontribusi yang sangat berharga dalam penelitian ini.
4. Jawaban yang Bapak/ Ibu berikan sangat kami jaga kerahasiaannya
5. Jawaban Bapak/ Ibu diharapkan secepatnya dapat diterima 3 (tiga) hari dari diterimanya kuisisioner ini
6. Terimakasih atas kesediaan dan bantuan yang Bapak/ Ibu berikan.

Kami juga memohon maaf, karena kami tidak dapat menyediakan kuisisioner dalam bahasa daerah yang tentunya dapat membantu Bapak/ Ibu lebih memahami pertanyaan yang ada. Kami sadar ini merupakan kekurangan kami. Untuk itu, apabila ada kesulitan dalam pengisian kuisisioner ini kami Bapak/ Ibu dapat menghubungi Petugas Lapangan kami Cut Mayaziza pada nomor Hp: 085260106988 atau pada telepon .....Demikianlah keterangan singkat dari kami, atas perhatian dan kerja samanya kami selaku lembaga penyelenggara mengucapkan terima kasih.

**Karst Aceh**

1. Menurut ibu/bapak/sdr, yang dimaksud dengan bencana alam adalah kejadian alam yang dapat menghilangkan nyawa dan penghidupan masyarakat?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
2. Menurut ibu/bapak/sdr, yang dimaksud dengan bencana alam adalah perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
3. Menurut ibu/bapak/sdr, yang dimaksud dengan bencana alam adalah bencana akibat kerusakan sosial/politik?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
4. Menurut ibu/bapak/sdr, yang dimaksud dengan bencana alam adalah bencana akibat kejadian alam?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
5. Menurut Ibu/bapak/sdr, apakah letusan gunung api dapat menimbulkan bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
6. Menurut Ibu/bapak/sdr, apakah tanah longsor dapat menimbulkan bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
7. Menurut Ibu/bapak/sdr, apakah kegagalan teknologi dapat menimbulkan bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
8. Menurut Ibu/bapak/sdr, minimnya pengetahuan tentang bencana di suatu masyarakat yang miskin dapat menimbulkan bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
9. Menurut Ibu/bapak/sdr, ibu hamil dan bayi adalah kelompok yang sangat beresiko terhadap bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
10. Menurut Ibu/bapak/sdr, Apakah Tahapan Penanggulangan bencana ada tiga yaitu 1) Sebelum Bencana, 2) Saat Terjadi Bencana, 3) Sesudah Bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
11. Menurut Ibu/bapak/sdr, kegiatan-kegiatan pencegahan dan pengalihan (mitigasi) dilakukan pada tahapan sebelum terjadi bencana?  
 Benar  
 Salah  
 Tidak tahu
12. Menurut Ibu/bapak/sdr, kegiatan-kegiatan di bidang rehabilitasi dan rekonstruksi dilakukan pada tahap saat terjadi bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
13. Menurut Ibu/bapak/sdr, kegiatan-kegiatan di bidang tanggap darurat dilakukan pada tahap sesudah bencana?  
 Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu

14. Menurut ibu/ bapak/ sdr, apakah letusan gunung api merupakan proses keluarnya magma ke permukaan bumi karena adanya tekanan kuat di ruang magma?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
15. Aliran gas dan material gunung api bersuhu 100°- 700°C, bergumpal seperti awan dgn kecepatan lancar 70 km/jam disebut:
- Awan panas  
 Batu Pijar  
 Tidak tahu
16. Menurut ibu/ bapak/ sdr, apakah pelebaran rekahan-rekahan di puncak gunung merupakan gejala peningkatan aktivitas gunung api?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
17. Menurut ibu/bapak/sdr, apakah letusan gunung berapi dapat diperkirakan kapan terjadinya ?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
18. Menurut ibu/bapak/sdr, tingkatan status gunung api yang paling tinggi dan berbahaya adalah status AWAS?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
19. Pada saat apa bapak/ibu/sdr sudah harus melakukan evakuasi untuk mengurangi resiko bencana letusan gunung api?
- Siaga  
 Awas  
 Tidak tahu
20. Salah satu ancaman gunungapi yang turun mengikuti alur sungai/perairan adalah lahar?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
21. Apakah ada Undang-Undang yang mengatur tentang kebencanaan di Indonesia?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
22. Menurut ibu/bapak/sdr, salah satu yang termasuk ancaman letusan gunung api adalah awan panas?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
23. Menurut ibu/bapak/sdr, nama alat yang mencatat gejala gempa vulkanik gunung api adalah seismograf?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
24. Menurut ibu/bapak/sdr, institusi yang berwenang memantau gerakan tanah adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
25. Apakah dengan meletusnya Gunung Merapi di Jogjakarta akan berpengaruh terhadap Gunung Burni Telong?
- Ya  
 Tidak  
 Tidak tahu
26. Kawasan rawan Bencana II adalah radius 5 km berpotensi terlanda aliran awan panas, lava dan lahar, hujan abu, dan lontaran batu?
- Benar  
 Salah  
 Tidak tahu
27. Gunung Burni Telong terakhir kali meningkat kegiatannya pada tahun 1924?
- Benar  
 Salah  
 Tidak tahu

Diisi oleh petugas

28. Gunung api yang pernah mengalami letusan sekurang-kurangnya satu kali sesudah tahun 1600 disebut gunung:
- TIPE A
- TIPE B
- TIPE C
29. Magma dari dalam tubuh gunung api yang terdesak keluar mencapai permukaan bumi, biasanya membentuk aliran/leleran, bersuhu 600°-1200 °C disebut?
- Lava
- Lahar
- Tidak tahu
30. Menurut ibu/bapak/sdr, apakah peningkatan suhu air di kolam air panas merupakan gejala peningkatan aktivitas gunung api?
- Benar
- Salah
- Tidak tahu
31. Menurut pengetahuan ibu/bapak/sdr, apakah binatang di gunung akan memberikan tanda-tanda sebelum gunung meletus?
- Ya
- Tidak
- Tidak tahu
32. Menurut ibu/bapak/sdr, pada saat ini status Gunung Burni Telong adalah
- Siaga
- Aktif Normal
- Tidak tahu
33. Menurut pengetahuan ibu/bapak/sdr, rencana kontijensi disebut juga dengan apa?
- Rencana kesiapsiagaan
- Rencana aksi komunitas
- Tidak tahu
34. Apakah umumnya jenis atap rumah bapak/ ibu?
- Genteng
- Seng
- Semen/ beton
35. Berapakah kira-kira Jarak tempat tinggal bapak/ibu dari Gunung Burni Telong?
- Dekat (kurang dari 3.5 km)
- Sedang (lebih 3.5 km-kurang dari 5 km)
- Jauh (lebih dari 5 km)
36. Apakah keluarga ibu/bapak/sdr pernah menerima (salah satu atau semuanya): Bantuan Langsung Tunai, Beras untuk keluarga miskin, Kartu Keluarga Miskin (Gakin)?
- Ya
- Tidak
37. Tingkat Pendidikan terakhir yang ditamatkan
- SD
- SMP
- SMA
- Diploma
- Sarjana (S1, S2, atau S3)
38. Jumlah Perempuan dalam keluarga
- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0
39. Jumlah Balita (0-4) tahun dalam keluarga
- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0
40. Jumlah wanita hamil dalam keluarga
- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0

Diisi oleh petugas

41. Jumlah manula (>65 tahun) dalam keluarga

- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0

42. Jumlah lelaki dewasa (15-64 tahun) dalam keluarga

- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0

43. Jumlah penderita cacat dalam keluarga

- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0

44. Kegiatan lain bapak/ Ibu umumnya selain mencari nafkah adalah? (pilih yang paling aktif)

- Dalam struktur pemerintahan desa
- Dalam struktur keagamaan/wirid
- Dalam struktur sekolah/ pendidikan formal
- Dalam Himpunan tani/ profesi
- Dalam organisasi kebencanaan
- Tidak ada, karena Cuma masyarakat biasa

45. Jumlah anggota keluarga yang memiliki penyakit yang susah disembuhkan

- 4 atau lebih dari 4
- 3
- 2
- 1
- 0



Diisi oleh petugas

## PENGANTAR DAN PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kami dari **Karst Aceh** akan melakukan studi lanjutan di Kecamatan Wih Peusam Kabupaten Bener Meriah dan Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah. Oleh karena itu, kami memandang bahwa partisipasi masyarakat dalam hal pemberian data-data merupakan kunci untuk keberhasilan yang nantinya akan mampu memberikan solusi pemecahan khususnya di Kecamatan Wih Peusam dan Kecamatan Linge, dan umumnya di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah.

Dalam kuisisioner ini, kami hanya menyajikan bentuk jawaban dengan memberi tanda √ (**conteng**) pada pilihan jawaban yang tersedia. Penyebaran kuisisioner ini didistribusikan kepada Kepala Keluarga (KK) di dua desa, yaitu Desa Pante Raya di Kecamatan Wih Peusam Kabupaten Bener Meriah dan Desa Arul Item Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah yang dilakukan oleh petugas lapangan kami secara santun, menjunjung tinggi norma dan adat yang berlaku, tidak menyinggung SARA ataupun bermuatan politis. Ini merupakan penelitian ilmiah yang dilakukan sebagai lanjutan studi awal yang kami lakukan pada beberapa bulan yang lalu. Untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, maka kami :

1. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembaran pertanyaan yang telah disediakan
2. Daftar pertanyaan ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Informasi yang Bapak/ Ibu berikan merupakan kontribusi yang sangat berharga dalam penelitian ini.
4. Jawaban yang Bapak/ Ibu berikan sangat kami jaga kerahasiaannya
5. Jawaban Bapak/ Ibu diharapkan secepatnya dapat diterima 3 (tiga) hari dari diterimanya kuisisioner ini
6. Terimakasih atas kesediaan dan bantuan yang Bapak/ Ibu berikan.

Kami juga memohon maaf, karena kami tidak dapat menyediakan kuisisioner dalam bahasa daerah yang tentunya dapat membantu Bapak/ Ibu lebih memahami pertanyaan yang ada. Kami sadar ini merupakan kekurangan kami. Untuk itu, apabila ada kesulitan dalam pengisian kuisisioner ini kami Bapak/ Ibu dapat menghubungi Petugas Lapangan kami .....pada nomor Hp: .....atau pada telepon .....Demikianlah keterangan singkat dari kami, atas perhatian dan kerja samanya kami selaku lembaga penyelenggara mengucapkan terima kasih.

**Karst Aceh**

--	--

Diisi oleh petugas

1. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Tanah Longsor dari Radio atau televisi?  
 Ya  
 Tidak
2. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Tanah Longsor dari khutbah jumat/ ceramah/ pengajian?  
 Ya  
 Tidak
3. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Tanah Longsor dari Koran/ majalah?  
 Ya  
 Tidak
4. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Tanah Longsor dari Buku/ poster/ leaflet/ spanduk/ rambu peringatan?  
 Ya  
 Tidak
5. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Tanah Longsor dari pelatihan/ seminar/ pertemuan yang berkaitan dengan kesiap-siagaan menghadapi bencana Tanah Longsor?  
 Ya  
 Tidak
6. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Tanah Longsor dari saudara/ anak/ kerabat/ teman/ tetangga?  
 Ya  
 Tidak
7. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Tanah Longsor dari Petugas pemerintah/ Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ pemerintah desa?  
 Ya  
 Tidak
8. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Tanah Longsor dari LSM?  
 Ya  
 Tidak
9. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Tanah Longsor dari pagelaran seni, adat, budaya?  
 Ya  
 Tidak
10. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Tanah Longsor dari forum komunitas siaga bencana yang sudah terbentuk di desa?  
 Ya  
 Tidak
11. Apakah latihan pembuatan/ perumusan peta risiko bencana sudah pernah diikuti oleh Bapak/Ibu/Sdr/salah satu anggota keluarga?  
 Ya  
 Tidak
12. Apakah pembuatan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) dan/ Rencana Kontinjensi (Kesiapsiagaan) sudah pernah diikuti oleh Bapak/Ibu/Sdr/salah satu anggota keluarga?  
 Ya  
 Tidak
13. Apakah salah satu anggota keluarga Bapak/Ibu/Sdr pernah mengikuti Pembuatan Rencana Aksi Komunitas untuk Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor?  
 Pernah  
 Tidak Pernah
14. Apakah Program dan kegiatan Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor perlu dimasukkan dalam Musrenbang desa?  
 Perlu  
 Tidak Perlu



--	--

Diisi oleh petugas



15. Apakah salah satu anggota keluarga Bapak/Ibu/Sdr pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Forum Komunitas Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor yang sudah dibentuk?

- Pernah
- Tidak Pernah

16. Apakah salah satu anggota keluarga Bapak/Ibu/Sdr pernah mengikuti diskusi Peraturan Desa untuk Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor yang sudah dibentuk?

- Pernah
- Tidak Pernah

17. Apakah salah satu anggota keluarga Bapak/Ibu/Sdr pernah mengikuti kegiatan diskusi dan kunjungan ke kawasan rawan Tanah Longsor yang terdapat di desa?

- Pernah
- Tidak Pernah

18. Menurut ibu/bapak/sdr, salah satu tindakan yang dilakukan oleh keluarga untuk menyelamatkan diri dari bencana adalah membuat rencana pengungsian keluarga?

- Pernah
- Tidak Pernah

19. Menurut ibu/bapak/sdr, yang harus dilakukan seandainya telah terjadi hujan tiga hari berturut-turut, tanah bergetar dan ributnya suara imo adalah menghubungi Pak Keuchik sebagai Ketua Sistem Komunikasi dan Koordinasi Keadaan Darurat Desa Arul Item?

- Ya
- Tidak

20. Apabila ada seruan evakuasi yang disampaikan oleh Mesjid Arul Item, apakah bapak/ibu/sdr/anggota keluarga akan segera mengikuti tata laksana baku keadaan darurat yang telah dibuat?

- Ya
- Tidak

21. Menurut ibu/bapak/sdr, salah satu tindakan yang dilakukan oleh keluarga untuk mengurangi resiko bencana Tanah Longsor adalah menjauhi kawasan rawan longsor?

- Ya
- Tidak

22. Menurut ibu/bapak/sdr, salah satu tindakan yang dilakukan oleh diri/ keluarga untuk dapat menyelamatkan diri dari bencana adalah melakukan latihan simulasi evakuasi keluarga

- Ya
- Tidak

23. Apakah ada Rumah saudara/famili/kerabat/teman terdekat di desa Arul Item ini yang merupakan tempat yang aman untuk menyelamatkan diri/ keluarga apabila terjadi bencana

- Ada
- Tidak Ada

24. Apakah Tempat pengungsian yang direncanakan sebagai tempat pengungsian merupakan tempat yang aman untuk menyelamatkan diri/ keluarga apabila terjadi bencana Tanah Longsor?

- Ya
- Tidak

25. Menurut ibu/bapak/sdr, apakah bangunan rumah ibu/bapak/sdr tahan terhadap material Tanah Longsor?

- Ya
- Tidak

26. Menurut pendapat ibu/bapak/sdr, bagaimana tingkat kerawanan/keamanan lokasi/letak rumah keluarga ini terhadap bencana Tanah Longsor?

- Rawan
- Tidak Rawan

--	--

Diisi oleh petugas



27. Menurut ibu/bapak/sdr, bagaimana tingkat kesiapan rumah tangga ibu/bapak/sdr dalam menghadapi bencana Tanah Longsor?
- Siap  
 Tidak Siap
28. Menurut ibu/bapak/sdr, bagaimana tingkat kesiapan pemerintah desa disini untuk membantu masyarakat dalam menghadapi bencana Tanah Longsor?
- Siap  
 Tidak Siap
29. Menurut pendapat ibu/bapak/sdr, bagaimana usaha yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten untuk kesiap-siagaan menghadapi bencana Tanah Longsor?
- Siap  
 Tidak Siap
30. Menurut ibu/bapak/sdr, bagaimana usaha LSM yang bekerja di daerah ini untuk membantu masyarakat dalam menghadapi bencana Tanah Longsor?
- Sangat Membantu  
 Tidak Membantu sama sekali
31. Apakah ibu/bapak/sdr sudah memiliki rencana pengungsian/ evakuasi keluarga yang sesuai dengan rencana evakuasi desa yang telah disepakati dan akan diatur dalam peraturan desa nantinya?
- Sudah  
 Belum
32. Apakah keluarga ini sudah menyiapkan kotak P3K dan obat-obatan khusus untuk pertolongan pertama?
- Sudah  
 Belum
33. Apakah ibu/bapak/sdr sudah mengetahui sistem/cara peringatan bencana Tanah Longsor yang telah disepakati di desa ini?
- Sudah  
 Belum
34. Untuk kewaspadaan keluarga terhadap kemungkinan terjadinya bencana, apakah keluarga telah mempersiapkan tabungan/ simpanan khusus untuk keadaan jika terjadi Tanah Longsor?
- Sudah  
 Belum
35. Apabila sudah mengetahui Tempat pengungsian yang telah ditentukan apakah pernah mensosialisasikan hal tersebut dengan tetangga sekitar?
- Sudah  
 Belum
36. Untuk kewaspadaan keluarga terhadap kemungkinan terjadinya bencana, apakah keluarga memiliki perlengkapan minimal untuk tanggap darurat bencana Tanah Longsor?
- Sudah  
 Belum
37. Apabila sudah mengetahui adanya forum komunitas siaga bencana di desa, apakah pernah berbincang-bincang/berdiskusi dengan masyarakat di desa tetangga mengenai keberadaan dan kegiatan forum ini?
- Sudah  
 Belum
38. Untuk kewaspadaan keluarga terhadap kemungkinan terjadinya bencana, apakah keluarga telah mempersiapkan tanah/rumah/saudara/kerabat/teman diluar Kawasan Rawan Bencana yang siap membantu?
- Ada  
 Tidak
39. Untuk kearifan lokal seperti hujan tiga hari berturut-turut, teger dan suara imo yang ribut sebagai deteksi dini ancaman Tanah Longsor, apakah ibu/bapak/sdr pernah memberikan info/ bercerita/ memberi nasehat/ mengenai hal ini kepada anak-anak sendiri/ anak tetangga/ anak-anak lainnya?
- Ada  
 Tidak

--	--

Diisi oleh petugas



40. Apabila sudah mengetahui adanya peraturan desa mengenai pengurangan risiko bencana Tanah Longsor, apakah sudah disosialisasikan kepada anggota keluarga yang lain?
- Sudah
- Belum
41. Apakah Ibu/ Bapak/ Sdr mengetahui bahwa Desa Arul Item memiliki Panduan Kesiapsiagaan terhadap Bencana Tanah Longsor untuk lima tahun ke depan?
- Ya
- Tidak tahu
42. Apakah Ibu/ Bapak/ Sdr memiliki/ mempunyai Panduan Sistim Koordinasi dan Komunikasi Kedaruratan seperti Standard Operational Procedure (SOP/ Tata Laksana Baku) yang telah dibuat?
- Ya
- Tidak
43. Menurut SOP dalam Dokumen Rencana Kontinjensi Desa Arul Item, Tugas untuk Mengatur peralatan pertolongan, pencarian, dan penyelamatan dan menolong, menyelamatkan, dan mencari korban yang masih hidup merupakan dua tugas dari Pokgas apa?
- Pokgas Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan
- Pokgas Evakuasi
44. Menurut SOP dalam Dokumen Rencana Kontinjensi Desa Arul Item, Tugas untuk Menyiapkan kebutuhan makanan dan pangan untuk para korban bencana termasuk kepada kelompok rentan merupakan salah satu tugas dari?
- Pokgas Sosial dan Kelompok Rentan
- Pelaksana Harian
45. Menyebarkan informasi dari para pengambil kebijakan kepada masyarakat luas termasuk perintah evakuasi warga merupakan tugas dari:
- Pokgas Evakuasi
- Pokgas Informasi
46. Menurut SOP Desa Arul Item, Mengkoordinir masyarakat untuk proses evakuasi dan Menjaga keselamatan proses evakuasi merupakan tugas dari pokgas:
- Pokgas Evakuasi
- Pokgas Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan
47. Menurut SOP Desa Arul Item, yang BUKAN merupakan tugas dari Pokgas Perbaikan dan Penyediaan Fasilitas Kritis adalah:
- Pembangunan dan pengoperasian dan pemeliharaan sarana dan prasarana
- Pengelolaan bantuan untuk para korban bencana
48. Berilah tanda contreng pada pelaku yang sesuai dengan SOP Desa Arul Item yang telah disepakati adalah:
- Ketua Pelaksana
- Pelaksana Harian
- Pokga Informasi
- Pokgas Sosial dan Kelompok Rentan
- Pokgas Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan
- Pokgas Perbaikan dan Penyediaan Fasilitas Kritis
- Pokgas Evakuasi
49. Menurut SOP yang telah dibuat, Siapakah Pelaksana Harian di desa jika terjadi masa darurat Tanah Longsor?
- Sekretaris desa
- Ketua Forum Komunitas Siaga Bencana Desa
50. Apakah sudah mengetahui adanya rambu-rambu untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan sebagai panduan untuk mengungsi warga dalam upaya pengurangan risiko bencana Tanah Longsor
- Ya
- Tidak



Diisi oleh petugas



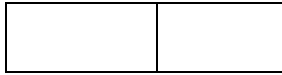
51. Apakah Bapak/ Ibu/ Sdr telah memahami mekanisme Standard Operational Procedure (SOP)/ Tata Laksana Operasi darurat bencana di Desa Arul Item?
- Ya
- Tidak
52. Jika ibu/bpk/sdr/ anggota keluarga menemukan tanda-tanda Tanah Longsor, apa yang harus dilakukan
- Segera Melaporkannya kepada Keuchik sebagai Ketua Pelaksana SOP
- Segera Membunyikan kentongan
53. Jika Keuchik telah memastikan laporan warga mengenai tanda-tanda Tanah Longsor memang telah muncul, sesuai dengan SOP Desa Arul Item apa yang harus dilakukan oleh Keuchik selanjutnya?
- Segera Menginstruksikan kepada pokgas informasi untuk melakukan perintah evakuasi warga
- Segera melakukan komunikasi kepada Pokgas Evakuasi untuk mengevakuasi warga terutama masyarakat rentan
54. Kelompok Tugas (Pokgas) Informasi yang tugas utamanya adalah mengumumkan perintah evakuasi dalam Sistim Komunikasi dan Koordinasi Kedaruratan Desa Arul Item yang telah disepakati diamanahkan kepada:
- Forum Siaga Bencana/ FOKUSBARI
- Kepala Dusun
55. Segera setelah perintah evakuasi warga diumumkan melalui mesjid, sesuai Sistim Komunikasi dan Koordinasi Kedaruratan Desa Arul Item yang telah disepakati respon selanjutnya adalah:
- Kepala Dusun membuat pengumuman perintah evakuasi warga di meunasah/ mushalla, lalu setelah itu dibunyikan kentongan
- Secara langsung warga yang lain mengikuti warga/ tetangga menuju titik aman/ pengungsian sesuai arahan rambu yang ada
56. Segera setelah perintah evakuasi diumumkan, sesuai Sistim Komunikasi dan Koordinasi Kedaruratan Desa Arul Item yang telah disepakati, respon Pelaksana Harian selanjutnya adalah mengaktifkan pokgas-pokgas yang ada
- Ya
- Tidak
57. Pokgas sosial dan kelompok rentan yang telah diaktifkan akan meresponnya dengan melakukan penyelamatan terhadap warga yang terdapat di dalam rumah-rumah yang telah diberi tanda sebagai kelompok rentan oleh forum komunitas Desa Arul Item
- Ya
- Tidak
58. Sesuai Dokumen Kesiapsiagaan Desa Arul Item, Pokgas Evakuasi diamanahkan kepada Ketua Bidang Pendidikan dan Pengembangan FOKUSBARI?
- Benar
- Salah
59. Sesuai Dokumen Kesiapsiagaan Desa Arul Item, Tugas Merencanakan dan membuat Rencana Perbaikan terhadap fasilitas kritis yang ada untuk dapat difungsikan sesegera mungkin seperti fasilitas kesehatan, telekomunikasi, Listrik dan air minum merupakan salah satu tugas dari:
- Pokgas Perbaikan dan penyediaan fasilitas kritis
- Pokgas Sosial dan Kelompok Rentan
60. Sesuai Dokumen Kesiapsiagaan Desa Arul Item, Pokgas Perbaikan dan Penyediaan Fasilitas Kritis diamanahkan kepada:
- Ketua Bidang Kerjasama FOKUSBARI
- Kepala Dusun
61. Apakah ibu/ bpk/ sdr sudah menyatukan/mengintegrasikan SOP Desa Arul Item dengan Rencana Evakuasi Keluarga?
- Sudah
- Belum

--	--

Diisi oleh petugas



62. Untuk meningkatkan kesiapsiagaan keluarga bapak/ibu/ sdr, jika memang sudah tersedia RENCANA KONTIJENSI Desa Arul Item, kapankah paling telat untuk diketahui/ disosialisasikan di rumah sendiri?
- Sekarang-dalam minggu ini
- Nanti setelah bencana
63. Jika di desa sudah memiliki Rencana Kesiapsiagaan/ Kontinjensi, Apakah Ibu/Bpk/ Sdr sudah memiliki UPAYA MINIMUM KEDARURATAN KELUARGA jika terjadi Tanah Longsor?
- Sudah
- Belum
64. Jika di desa sudah memiliki Rencana Kesiapsiagaan, Apakah Ibu/Bpk/ Sdr sudah memiliki KEBIJAKAN PEMBAGIAN TUGAS DAN FUNGSI dalam keluarga jika disuatu saat terjadi Tanah Longsor?
- Sudah
- Belum
65. Apakah bapak/ibu/sdr memiliki titik pengungsian yang berbeda dengan titik pengungsian yang ditetapkan?
- Ya
- Tidak
66. Apakah bapak/ibu/sdr memiliki tempat pengungsian yang berbeda dengan yang ditetapkan?
- Ya
- Tidak
67. Menurut bapak/ibu/sdr tempat pengungsian masyarakat Arul Item jika terjadi Tanah Longsor yang ditetapkan sebenarnya berdasarkan apa?
- Berdasarkan rumusan dan kajian Peta risiko Tanah Longsor yang telah dibuat bersama oleh masyarakat
- Ketetapan Badan Penanggulangan Bencana Daerah
68. Jika berdasarkan ancaman bencana yang ada, Apakah pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan desa terhadap bencana Tanah Longsor dapat menjadi program prioritas pemimpin desa di masa yang akan datang?
- Ya
- Tidak
69. Untuk meningkatkan kesiapsiagaan keluarga bapak/ibu/ sdr, apakah bersedia mengikuti simulasi bencana secara sukarela/ tanpa dibayar?
- Bersedia
- Tidak bersedia
70. Menurut bapak/ibu/sdr, jika simulasi bencana dijadikan agenda tetap tahunan Desa Arul Item, kapankah kira-kira waktu yang tepat untuk melakukan simulasi tersebut setiap tahunnya?
- Memperingati Peristiwa Hijrah Nabi/ Tahun Baru Islam yaitu 1 Muharram
- Memperingati Kejadian Tsunami/ Setiap Tanggal 26 Desember



Diisi oleh petugas

## PENGANTAR DAN PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kami dari **Karst Aceh** akan melakukan studi lanjutan di Kecamatan Wih Peusam Kabupaten Bener Meriah dan Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah. Oleh karena itu, kami memandang bahwa partisipasi masyarakat dalam hal pemberian data-data merupakan kunci untuk keberhasilan yang nantinya akan mampu memberikan solusi pemecahan khususnya di Kecamatan Wih Peusam dan Kecamatan Linge, dan umumnya di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah.

Dalam kuisisioner ini, kami hanya menyajikan bentuk jawaban dengan memberi tanda √ (**conteng**) pada pilihan jawaban yang tersedia. Penyebaran kuisisioner ini didistribusikan kepada Kepala Keluarga (KK) di dua desa, yaitu Desa Pante Raya di Kecamatan Wih Peusam Kabupaten Bener Meriah dan Desa Pante Raya Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah yang dilakukan oleh petugas lapangan kami secara santun, menjunjung tinggi norma dan adat yang berlaku, tidak menyinggung SARA ataupun bermuatan politis. Ini merupakan penelitian ilmiah yang dilakukan sebagai lanjutan studi awal yang kami lakukan pada beberapa bulan yang lalu. Untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, maka kami :

1. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembaran pertanyaan yang telah disediakan
2. Daftar pertanyaan ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Informasi yang Bapak/ Ibu berikan merupakan kontribusi yang sangat berharga dalam penelitian ini.
4. Jawaban yang Bapak/ Ibu berikan sangat kami jaga kerahasiaannya
5. Jawaban Bapak/ Ibu diharapkan secepatnya dapat diterima 3 (tiga) hari dari diterimanya kuisisioner ini
6. Terimakasih atas kesediaan dan bantuan yang Bapak/ Ibu berikan.

Kami juga memohon maaf, karena kami tidak dapat menyediakan kuisisioner dalam bahasa daerah yang tentunya dapat membantu Bapak/ Ibu lebih memahami pertanyaan yang ada. Kami sadar ini merupakan kekurangan kami. Untuk itu, apabila ada kesulitan dalam pengisian kuisisioner ini kami Bapak/ Ibu dapat menghubungi Petugas Lapangan kami .....pada nomor Hp: .....atau pada telepon .....Demikianlah keterangan singkat dari kami, atas perhatian dan kerja samanya kami selaku lembaga penyelenggara mengucapkan terima kasih.

**Karst Aceh**

--	--

Diisi oleh petugas

1. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Letusan Gunung Api dari Radio atau televisi?  
 Ya  
 Tidak
2. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Letusan Gunung Api dari khutbah jumat/ ceramah/ pengajian?  
 Ya  
 Tidak
3. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Letusan Gunung Api dari Koran/ majalah?  
 Ya  
 Tidak
4. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Letusan Gunung Api dari Buku/ poster/ leaflet/ spanduk/ rambu peringatan?  
 Ya  
 Tidak
5. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Letusan Gunung Api dari pelatihan/ seminar/ pertemuan yang berkaitan dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana Letusan Gunung Api?  
 Ya  
 Tidak
6. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Letusan Gunung Api dari saudara/ anak/ kerabat/ teman/ tetangga?  
 Ya  
 Tidak
7. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Letusan Gunung Api dari Petugas pemerintah/ Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ pemerintah desa?  
 Ya  
 Tidak
8. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Letusan Gunung Api dari LSM?  
 Ya  
 Tidak
9. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Letusan Gunung Api dari pagelaran seni, adat, budaya?  
 Ya  
 Tidak
10. Apakah ibu/bapak/sdr mendapat informasi tentang bencana Letusan Gunung Api dari forum komunitas siaga bencana yang sudah terbentuk di desa?  
 Ya  
 Tidak
11. Apakah latihan pembuatan/ perumusan peta risiko bencana sudah pernah diikuti oleh Bapak/Ibu/Sdr/salah satu anggota keluarga?  
 Ya  
 Tidak
12. Apakah pembuatan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) dan/ Rencana Kontinjensi (Kesiapsiagaan) sudah pernah diikuti oleh Bapak/Ibu/Sdr/salah satu anggota keluarga?  
 Ya  
 Tidak
13. Apakah salah satu anggota keluarga Bapak/Ibu/Sdr pernah mengikuti Pembuatan Rencana Aksi Komunitas untuk Pengurangan Risiko Bencana Letusan Gunung Api?  
 Pernah  
 Tidak Pernah
14. Apakah Program dan kegiatan Pengurangan Risiko Bencana Letusan Gunung Api perlu dimasukkan dalam Musrenbang desa?  
 Perlu  
 Tidak Perlu

--	--

Diisi oleh petugas



15. Apakah salah satu anggota keluarga Bapak/Ibu/Sdr pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Forum Komunitas Pengurangan Risiko Bencana Letusan Gunung Api yang sudah dibentuk?
- Pernah  
 Tidak Pernah
16. Apakah salah satu anggota keluarga Bapak/Ibu/Sdr pernah mengikuti diskusi Peraturan Desa untuk Pengurangan Risiko Bencana Letusan Gunung Api yang sudah dibentuk?
- Pernah  
 Tidak Pernah
17. Apakah salah satu anggota keluarga Bapak/Ibu/Sdr pernah mengikuti kegiatan diskusi dan kunjungan ke kawasan rawan Letusan Gunung Api yang terdapat di desa?
- Pernah  
 Tidak Pernah
18. Menurut ibu/bapak/sdr, salah satu tindakan yang dilakukan oleh keluarga untuk menyelamatkan diri dari bencana adalah membuat rencana pengungsian keluarga?
- Pernah  
 Tidak Pernah
19. Menurut ibu/bapak/sdr, yang harus dilakukan seandainya sumber air panas mengering dan binatang gunung turun ke kampung adalah menghubungi Pak Keuchik sebagai Ketua Sistim Komunikasi dan Koordinasi Keadaan Darurat Desa Pante Raya?
- Ya  
 Tidak
20. Apabila ada seruan evakuasi yang disampaikan oleh Mesjid Pante Raya, apakah bapak/ibu/sdr/anggota keluarga akan segera mengikuti tata laksana baku keadaan darurat yang telah dibuat?
- Ya  
 Tidak
21. Menurut ibu/bapak/sdr, salah satu tindakan yang dilakukan oleh keluarga untuk mengurangi resiko bencana Letusan Gunung Api adalah menjauhi kawasan rawan bencana letusan gunungapi?
- Ya  
 Tidak
22. Menurut ibu/bapak/sdr, salah satu tindakan yang dilakukan oleh diri/ keluarga untuk dapat menyelamatkan diri dari bencana adalah melakukan latihan simulasi evakuasi keluarga
- Ya  
 Tidak
23. Apakah ada Rumah saudara/famili/kerabat/teman terdekat di desa Pante Raya ini yang merupakan tempat yang aman untuk menyelamatkan diri/ keluarga apabila terjadi bencana
- Ada  
 Tidak Ada
24. Apakah Tempat pengungsian (Desa Tritit) yang direncanakan sebagai tempat pengungsian merupakan tempat yang aman untuk menyelamatkan diri/ keluarga apabila terjadi bencana Letusan Gunung Api?
- Ya  
 Tidak
25. Menurut ibu/bapak/sdr, apakah bangunan rumah ibu/bapak/sdr tahan terhadap material Letusan Gunung Api?
- Ya  
 Tidak
26. Menurut pendapat ibu/bapak/sdr, bagaimana tingkat kerawanan/keamanan lokasi/letak rumah keluarga ini terhadap bencana Letusan Gunung Api?
- Rawan  
 Tidak Rawan



--	--

Diisi oleh petugas



27. Menurut ibu/bapak/sdr, bagaimana tingkat kesiapan rumah tangga ibu/bapak/sdr dalam menghadapi bencana Letusan Gunung Api?
- Siap  
 Tidak Siap
28. Menurut ibu/bapak/sdr, bagaimana tingkat kesiapan pemerintah desa disini untuk membantu masyarakat dalam menghadapi bencana Letusan Gunung Api?
- Siap  
 Tidak Siap
29. Menurut pendapat ibu/bapak/sdr, bagaimana usaha yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten untuk kesiap-siagaan menghadapi bencana Letusan Gunung Api?
- Siap  
 Tidak Siap
30. Menurut ibu/bapak/sdr, bagaimana usaha LSM yang bekerja di daerah ini untuk membantu masyarakat dalam menghadapi bencana Letusan Gunung Api?
- Sangat Membantu  
 Tidak Membantu sama sekali
31. Apakah ibu/bapak/sdr sudah memiliki rencana pengungsian/ evakuasi keluarga yang sesuai dengan rencana evakuasi desa yang telah disepakati dan akan diatur dalam peraturan desa nantinya?
- Sudah  
 Belum
32. Apakah keluarga ini sudah menyiapkan kotak P3K dan obat-obatan khusus untuk pertolongan pertama?
- Sudah  
 Belum
33. Apakah ibu/bapak/sdr sudah mengetahui sistem/cara peringatan bencana Letusan Gunung Api yang telah disepakati di desa ini?
- Sudah  
 Belum
34. Untuk kewaspadaan keluarga terhadap kemungkinan terjadinya bencana, apakah keluarga telah mempersiapkan tabungan/ simpanan khusus untuk keadaan jika terjadi Letusan Gunung Api?
- Sudah  
 Belum
35. Apabila sudah mengetahui Tempat pengungsian yang telah ditentukan apakah pernah mensosialisasikan hal tersebut dengan tetangga sekitar?
- Sudah  
 Belum
36. Untuk kewaspadaan keluarga terhadap kemungkinan terjadinya bencana, apakah keluarga memiliki perlengkapan minimal untuk tanggap darurat bencana Letusan Gunung Api?
- Sudah  
 Belum
37. Apabila sudah mengetahui adanya forum komunitas siaga bencana di desa, apakah pernah berbincang-bincang/berdiskusi dengan masyarakat di desa tetangga mengenai keberadaan dan kegiatan forum ini?
- Sudah  
 Belum
38. Untuk kewaspadaan keluarga terhadap kemungkinan terjadinya bencana, apakah keluarga telah mempersiapkan tanah/rumah/saudara/kerabat/teman diluar Kawasan Rawan Bencana yang siap membantu?
- Ada  
 Tidak
39. Untuk kearifan lokal seperti wih porak tadoh dan benatang turun ke kampung sebagai deteksi dini ancaman letusan gunungapi, apakah ibu/bapak/sdr pernah memberikan info/ bercerita/ memberi nasehat/ mengenai hal ini kepada anak-anak sendiri/ anak tetangga/ anak-anak lainnya?
- Ada  
 Tidak

--	--

Diisi oleh petugas



40. Apabila sudah mengetahui adanya peraturan desa mengenai pengurangan risiko bencana Letusan Gunung Api, apakah sudah disosialisasikan kepada anggota keluarga yang lain?
- Sudah
- Belum
41. Apakah Ibu/ Bapak/ Sdr mengetahui bahwa Desa Pante Raya memiliki Panduan Kesiapsiagaan terhadap Bencana Letusan Gunung Api untuk lima tahun ke depan?
- Ya
- Tidak tahu
42. Apakah Ibu/ Bapak/ Sdr memiliki/ mempunyai Panduan Sistem Koordinasi dan Komunikasi Kedaruratan seperti Standard Operational Procedure (SOP/ Tata Laksana Baku) yang telah dibuat?
- Ya
- Tidak
43. Menurut SOP dalam Dokumen Rencana Kontinjensi Desa Pante Raya, Tugas untuk Mengatur peralatan pertolongan, pencarian, dan penyelamatan dan menolong, menyelamatkan, dan mencari korban yang masih hidup merupakan dua tugas dari Pokgas apa?
- Pokgas Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan
- Pokgas Evakuasi
44. Menurut SOP dalam Dokumen Rencana Kontinjensi Desa Pante Raya, Tugas untuk Menyiapkan kebutuhan makanan dan pangan untuk para korban bencana termasuk kepada kelompok rentan merupakan salah satu tugas dari?
- Pokgas Sosial dan Kelompok Rentan
- Pelaksana Harian
45. Menyebarkan informasi dari para pengambil kebijakan kepada masyarakat luas termasuk perintah evakuasi warga merupakan tugas dari:
- Pokgas Evakuasi
- Pokgas Informasi
46. Menurut SOP Desa Pante Raya, Mengkoordinir masyarakat untuk proses evakuasi dan Menjaga keselamatan proses evakuasi merupakan tugas dari pokgas:
- Pokgas Evakuasi
- Pokgas Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan
47. Menurut SOP Desa Pante Raya, yang BUKAN merupakan tugas dari Pokgas Perbaikan dan Penyediaan Fasilitas Kritis adalah:
- Pembangunan dan pengoperasian dan pemeliharaan sarana dan prasarana
- Pengelolaan bantuan untuk para korban bencana
48. Berilah tanda contreng pada pelaku yang sesuai dengan SOP Desa Pante Raya yang telah disepakati adalah:
- Ketua Pelaksana
- Pelaksana Harian
- Pokga Informasi
- Pokgas Sosial dan Kelompok Rentan
- Pokgas Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan
- Pokgas Perbaikan dan Penyediaan Fasilitas Kritis
- Pokgas Evakuasi
49. Menurut SOP yang telah dibuat, Siapakah Pelaksana Harian di desa jika terjadi masa darurat Letusan Gunung Api?
- Sekretaris desa
- Kaur Kesra
50. Apakah sudah mengetahui adanya rambu-rambu untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan sebagai panduan untuk mengungsi warga dalam upaya pengurangan risiko bencana Letusan Gunung Api
- Ya
- Tidak

--	--

Diisi oleh petugas



51. Apakah Bapak/ Ibu/ Sdr telah memahami mekanisme Standard Operational Procedure (SOP)/ Tata Laksana Operasi darurat bencana di Desa Pante Raya?
- Ya
- Tidak
52. Jika ibu/bpk/sdr/ anggota keluarga menemukan tanda-tanda Letusan Gunung Api, apa yang harus dilakukan
- Segera Melaporkannya kepada Keuchik sebagai Ketua Pelaksana SOP
- Segera Membunyikan kentongan sebagai tanda bahaya
53. Jika Keuchik telah memastikan laporan warga mengenai tanda-tanda Letusan Gunung Api memang telah muncul, sesuai dengan SOP Desa Pante Raya apa yang harus dilakukan oleh Keuchik selanjutnya?
- Segera Menginstruksikan kepada pokgas informasi untuk melakukan perintah evakuasi warga
- Segera melakukan komunikasi kepada PPGA untuk memastikan tanda-tanda yang muncul untuk menjadi syarat instruksi selanjutnya akurat dan bertanggung jawab
54. Kelompok Tugas (Pokgas) Informasi yang tugas utamanya adalah mengumumkan perintah evakuasi dalam Sistim Komunikasi dan Koordinasi Kedaruratan Desa Pante Raya yang telah disepakati diamanahkan kepada:
- SIBAT
- Pengurus Mesjid Pante Raya
55. Segera setelah perintah evakuasi warga diumumkan melalui mesjid, sesuai Sistim Komunikasi dan Koordinasi Kedaruratan Desa Pante Raya yang telah disepakati respon selanjutnya adalah:
- Membunyikan kentongan, lalu menghubungi Pengurus meunasah dusun untuk membuat juga pengumuman perintah evakuasi warga
- Secara langsung mengikuti warga/ tetangga menuju titik aman/ pengungsian sesuai arahan rambu yang ada
56. Segera setelah perintah evakuasi diumumkan, sesuai Sistim Komunikasi dan Koordinasi Kedaruratan Desa Pante Raya yang telah disepakati, respon Pelaksana Harian selanjutnya adalah mengaktifkan pokgas-pokgas yang ada
- Ya
- Tidak
57. Pokgas sosial dan kelompok rentan yang telah diaktifkan akan meresponnya dengan melakukan penyelamatan terhadap warga yang terdapat di dalam rumah-rumah yang telah diberi tanda sebagai kelompok rentan oleh forum komunitas Desa Pante Raya
- Ya
- Tidak
58. Sesuai Dokumen Kesiapsiagaan Desa Pante Raya, Pokgas Evakuasi diamanahkan kepada SIBAT?
- Benar
- Salah
59. Sesuai Dokumen Kesiapsiagaan Desa Pante Raya, Tugas Merencanakan dan membuat Rencana Perbaikan terhadap fasilitas kritis yang ada untuk dapat difungsikan sesegera mungkin seperti fasilitas kesehatan, telekomunikasi, Listrik dan air minum merupakan salah satu tugas dari:
- Pokgas Perbaikan dan penyediaan fasilitas kritis
- Pokgas Sosial dan Kelompok Rentan
60. Sesuai Dokumen Kesiapsiagaan Desa Pante Raya, Pokgas Perbaikan dan Penyediaan Fasilitas Kritis diamanahkan kepada:
- Karang Taruna dan Pemuda Desa Pante Raya
- Kepala Dusun
61. Apakah ibu/ bpk/ sdr sudah menyatukan/mengintegrasikan SOP Desa Pante Raya dengan Rencana Evakuasi Keluarga?
- Sudah
- Belum

--	--

Diisi oleh petugas



62. Untuk meningkatkan kesiapsiagaan keluarga bapak/ibu/ sdr, jika memang sudah tersedia RENCANA KONTIJENSI Desa Pante Raya, kapankah paling telat untuk diketahui/ disosialisasikan di rumah sendiri?
- Sekarang-dalam minggu ini
- Nanti setelah bencana
63. Jika di desa sudah memiliki Rencana Kesiapsiagaan/ Kontinjensi, Apakah Ibu/Bpk/ Sdr sudah memiliki UPAYA MINIMUM KEDARURATAN KELUARGA jika terjadi Letusan Gunung Api?
- Sudah
- Belum
64. Jika di desa sudah memiliki Rencana Kesiapsiagaan, Apakah Ibu/Bpk/ Sdr sudah memiliki KEBIJAKAN PEMBAGIAN TUGAS DAN FUNGSI dalam keluarga jika disuatu saat terjadi Letusan Gunung Api?
- Sudah
- Belum
65. Apakah bapak/ibu/sdr memiliki titik pengungsian yang berbeda dengan titik pengungsian yang ditetapkan?
- Ya
- Tidak
66. Apakah bapak/ibu/sdr memiliki tempat pengungsian yang berbeda dengan yang ditetapkan?
- Ya
- Tidak
67. Menurut bapak/ibu/sdr tempat pengungsian masyarakat Pante Raya jika terjadi Letusan Gunung Api yang ditetapkan sebenarnya berdasarkan apa?
- Berdasarkan rumusan dan kajian Peta risiko Letusan Gunung Api yang telah dibuat bersama oleh masyarakat
- Ketetapan Badan Penanggulangan Bencana Daerah
68. Jika berdasarkan ancaman bencana yang ada, Apakah pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan desa terhadap bencana Letusan Gunung Api dapat menjadi program prioritas pemimpin desa di masa yang akan datang?
- Ya
- Tidak
69. Untuk meningkatkan kesiapsiagaan keluarga bapak/ibu/ sdr, apakah bersedia mengikuti simulasi bencana secara sukarela/ tanpa dibayar?
- Bersedia
- Tidak bersedia
70. Menurut bapak/ibu/sdr, jika simulasi bencana dijadikan agenda tetap tahunan Desa Pante Raya, kapankah kira-kira waktu yang tepat untuk melakukan simulasi tersebut setiap tahunnya?
- Memperingati Peristiwa Hijrah Nabi/ Tahun Baru Islam yaitu 1 Muharram
- Memperingati Kejadian Tsunami/ Setiap Tanggal 26 Desember